



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN UDARA
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU KELAS II KOMODO



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2025

KANTOR UNIT PENYELENGGARA
BANDAR UDARA KELAS II KOMODO



@bandarakomodo



komodo.apo@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo Tahun 2025 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo Tahun 2025 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip Good Governance, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2005 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

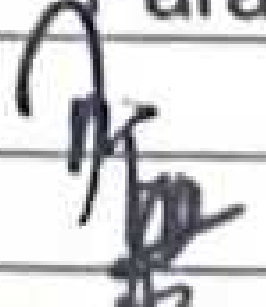
Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2025 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo Tahun 2025 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Labuan Bajo, Januari 2026

KEPALA KANTOR UPBU
KELAS II KOMODO

CERPY TRIONO, S.Sos., S.Si.T.
Pembina (IV/a)
NIP. 19790331 200003 1 001

No	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1	Disetujui	Apep Kuswandi	Kasi TOKPD	21 Jan 2026	
		Syarifuddin	Kasi Jasa	21 Jan 2026	
		Wilfridus	Kasubbag TU	21 Jan 2026	
2	Diperiksa	Wilfridus	Kasubbag TU	21 Jan 2026	
3	Dikonsep	Ratih Pratiwi	Staf Tata Usaha	21 Jan 2026	

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi.....	1
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>)	5
C. Sistematika Penyajian	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	9
A. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas II Komodo Tahun 2025-2029.....	9
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.....	11
C. Perjanjian Kinerja.....	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	14
A. Capaian Kinerja	14
1. Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara”	18
2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”	28
3. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”	34
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya	44
1. Pagu Tahun 2025.....	44
2. Realisasi Daya Serap	50
3. Dana yang tidak dapat terealisasi/ terserap.....	51
C. Analisis perbandingan capaian kinerja dengan capaian nasional	52
D. Penghargaan yang diperoleh tahun 2025.....	54
E. Capaian Kegiatan Padat Karya	55
BAB IV PENUTUP	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran dan Tindak Lanjut.....	58
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas II Komodo.....	2
Tabel 2. 1	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Draft Rencana Strategis	10
Tabel 2. 2	Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025.....	11
Tabel 2. 3	Matriks Perjanjian Kinerja 2025	12
Tabel 2. 4	Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2025	12
Tabel 2. 5	Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025.....	13
Tabel 2. 6	Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan Pagu Efektif Tahun 2025.....	13
Tabel 3. 1	Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025	15
Tabel 3. 2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun 2025 ..	16
Tabel 3. 3	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2024 dengan Tahun 2025.....	17
Tabel 3. 4	Matriks Perkembangan Pagu Anggaran dari Tahun 2024 – 2025.....	46
Tabel 3. 5	Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2025 Per Bulan/ Berdasarkan Pagu Efektif	46
Tabel 3. 6	Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran	48
Tabel 3. 7	Efisiensi dan Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas II Komodo Tahun 2024 – 2025	49
Tabel 3. 8	Realisasi Anggaran per Sumber Dana berdasarkan pagu efektif TA 2025	50
Tabel 3. 9	Perbandingan Capaian Kinerja Level Nasional.....	52

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1	Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan	3
Grafik 1. 2	Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja	4
Grafik 1. 3	Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan.....	4
Grafik 1. 4	Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan.....	4
Grafik 3. 1	Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2024 - 2025	18
Grafik 3. 2	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”	18
Grafik 3. 3	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2024 – 2025	19
Grafik 3. 4	Target Renstra dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”	20
Grafik 3. 5	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani”	21
Grafik 3. 6	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” Tahun 2024 – 2025	21
Grafik 3. 7	Target Renstra dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani”	23
Grafik 3. 8	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”	23
Grafik 3. 9	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2024 – 2025.....	24
Grafik 3. 10	Target Renstra dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani”	25
Grafik 3. 11	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara”	26
Grafik 3. 12	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025	26
Grafik 3. 13	Target Renstra dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara”	28
Grafik 3. 14	Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2024 - 2025	28
Grafik 3. 15	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”	29
Grafik 3. 16	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025	29
Grafik 3. 17	Target Renstra dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”	30
Grafik 3. 18	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”	31
Grafik 3. 19	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025	31
Grafik 3. 20	Target Renstra dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”	33
Grafik 3. 21	Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2024 – 2025	34
Grafik 3. 22	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”	34

Grafik 3. 23	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2024 – 2025	35
Grafik 3. 24	Target Renstra dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”	36
Grafik 3. 25	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”	36
Grafik 3. 26	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2024 – 2025	37
Grafik 3. 27	Target Renstra dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen SPIP”	37
Grafik 3. 28	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”	38
Grafik 3. 29	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025	38
Grafik 3. 30	Target Renstra dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”	39
Grafik 3. 31	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”	40
Grafik 3. 32	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2024 – 2025	40
Grafik 3. 33	Target Renstra dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”	41
Grafik 3. 34	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”	42
Grafik 3. 35	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2024 – 2025	42
Grafik 3. 33	Target Renstra dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”	43
Grafik 3. 37	Rincian Pagu Anggaran Tahun 2025 Berdasarkan Sumber Dana.....	44
Grafik 3. 38	Rincian Pagu Efektif Tahun 2025 Berdasarkan Sumber Dana	45
Grafik 3. 28	Perkembangan Pagu Anggaran 2024-2025	46
Grafik 3. 40	Trend Efisiensi dan Nilai Efisiensi UPBU Komodo.....	49
Grafik 3. 41	Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran berdasarkan pagu efektif tahun 2025 per Jenis Belanja.....	50
Grafik 3. 42	Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target.....	50
Grafik 3. 31	Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas II Komodo	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Kantor UPBU kelas II Komodo	3
---	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Rencana Kinerja Kantor UPBU Kelas II Komodo Tahun 2025
Lampiran II	Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Lampiran III	Revisi Perjanjian Kinerja Kantor Tahun 2025
Lampiran IV	Pengukuran Kinerja Tahun 2025
Lampiran V	Matriks Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Kantor UPBU Kelas II Komodo Tahun 2025 – 2029
Lampiran VI	Matriks Indikator Kinerja Penunjang (IKP) Kantor UPBU Kelas II Komodo Tahun 2025 – 2029
Lampiran VII	Dokumentasi Kegiatan
Lampiran VIII	Matriks Monitoring Rencana Aksi Tahun 2025
Lampiran IX	Nota Dinas dan Risalah Rapat Pengukuran Kinerja
Lampiran X	Kuisisioner Pemahaman Pengukuran Kinerja

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas II Komodo Tahun 2025 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kekurangan Kantor UPBU Kelas II Komodo dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2025. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2025 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Adapun visi Kantor UPBU Kelas II Komodo adalah: “Terwujudnya pelayanan jasa kebandarudaraan yang selamat, aman, dan nyaman untuk mendukung transportasi udara maju menuju Indonesia emas 2045”.

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Kantor UPBU Kelas II Komodo menetapkan misi sebagai berikut:

1. Menyediakan transportasi udara yang inklusif dan berkeadilan sesuai standar pelayanan, keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Mewujudkan dukungan transportasi udara terhadap ketahanan dan kemandirian nasional melalui penguatan industri transportasi udara yang berbasis ekonomi hijau dan ekonomi biru;
3. Melanjutkan pengembangan infrastruktur transportasi udara yang merata dan terintegrasi secara kesisteman;
4. Memperkuat kualitas SDM transportasi udara dan penerapan kebijakan transportasi udara yang sesuai perkembangan teknologi, prinsip kesetaraan, dan keberlanjutan;
5. Memperkuat konektivitas transportasi udara untuk mendukung hilirisasi, industrialisasi, dan sektor ekonomi utama;
6. Membangun transportasi udara yang terintegrasi dan terjangkau;
7. Melanjutkan transformasi tata kelola dalam penyelenggaraan transportasi udara;
8. Mewujudkan transportasi udara ramah lingkungan dan berketahanan iklim.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor UPBU Kelas II Komodo mempunyai tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Draft Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas II Komodo Tahun 2025 – 2029 sebagai berikut:

a. Tujuan

1. Terwujudnya nilai tambah transportasi udara dalam mendukung pencapaian sasaran pembangunan nasional dalam RPJMN 2025-2029;
2. Terwujudnya transportasi udara yang handal, inklusif, dan berdaya saing;
3. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang berintegritas dan adaptif.

b. Sasaran

Adapun sasaran yang akan dicapai Kantor UPBU Kelas II Komodo Labuan Bajo Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara
2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara
3. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas II Komodo pada tahun 2025 sebesar 106,37% yang masing-masing diperoleh dari 3 (tiga) sasaran kegiatan dan 11 (sebelas) Indikator Kinerja Kegiatan antara lain:

1. Meningkatkan kinerja pelayanan prasarana bandar udara sebesar 103,09%, yang terdiri dari: Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 104,10%, Jumlah Kargo yang dilayani sebesar 101,66%, Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani sebesar 102,38%, dan Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara sebesar 104,22%.
2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara 100%, yang terdiri dari: Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100%, dan Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100%.
3. Meningkatnya tata Kelola pemerintahan yang baik sebesar 111,70%, yang terdiri dari: Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100%, Jumlah Dokumen SPIP sebesar 100%, Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 100%, Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil Diinventarisasi sebesar 100%, dan Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 158,50%.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2025 diantaranya sebagai berikut:

1. Terbatasnya jumlah dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang tersedia. Jumlah pegawai yang ada saat ini belum sepenuhnya mencukupi untuk memenuhi kebutuhan operasional, pelayanan, serta pengembangan usaha bandar udara, khususnya dalam

menghadapi peningkatan trafik dan kompleksitas tugas yang terus berkembang seiring status Bandar Udara Komodo sebagai bandar udara internasional.

2. Adanya kebijakan efisiensi anggaran yang berdampak pada pemblokiran anggaran pada beberapa kegiatan. Kondisi ini menyebabkan tidak seluruh program dan kegiatan yang telah direncanakan dapat dilaksanakan secara optimal sesuai dengan target yang ditetapkan.
3. Pelayanan penerbangan internasional yang belum berjalan secara ideal. Hal ini disebabkan oleh masih digunakannya *swing gate system* (sistem buka-tutup), serta belum sepenuhnya terpenuhi persyaratan fasilitas bandar udara internasional, antara lain pemenuhan fasilitas Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) sesuai kategori 7, ketersediaan SDM, serta sarana dan prasarana pendukung lainnya.
4. Pelayanan kargo di Bandar Udara Komodo yang belum optimal. Saat ini, gedung kargo masih bersifat sementara dengan memanfaatkan bangunan direksi keet, belum didukung oleh kapasitas ruang penyimpanan yang memadai, belum tersedia fasilitas pemeriksaan keamanan kargo yang sesuai standar, serta kondisi fasilitas pendukung lainnya yang sudah kurang baik.
5. Pemenuhan fasilitas keselamatan dan keamanan bandar udara yang belum sepenuhnya ideal. Beberapa fasilitas masih memerlukan peningkatan dan perbaikan, antara lain pagar perimeter, sumber catu daya cadangan (*genset*), serta kondisi runway, taxiway, dan apron yang masih terdapat genangan air (*water ponding*) sehingga berpotensi mempengaruhi keselamatan dan kelancaran operasional penerbangan.

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2026 sebagai berikut:

1. Melakukan penguatan kapasitas sumber daya manusia melalui pemenuhan kebutuhan pegawai berdasarkan analisis beban kerja, peningkatan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan teknis maupun manajerial, serta optimalisasi pemanfaatan SDM yang tersedia guna mendukung kelancaran operasional bandar udara.
2. Mengusulkan kegiatan-kegiatan prioritas yang mendukung pengembangan Bandar Udara serta mengoptimalkan penggunaan anggaran melalui pemanfaatan pendapatan negara bukan pajak (PNBP) guna menunjang pelaksanaan program dan kegiatan yang strategis.
3. Dalam rangka mendukung terwujudnya pelayanan penerbangan internasional yang ideal, diperlukan pembangunan terminal penumpang internasional yang dapat dilakukan

terlebih dahulu melalui penyusunan Kajian Optimalisasi Bandar Udara dan Rencana Teknis Terinci (RTT) sebagai dasar pengajuan pembangunan terminal pada Tahun 2027, serta pemenuhan fasilitas, sarana, dan prasarana pendukung lainnya sesuai standar bandar udara internasional.

4. Melakukan pembangunan terminal kargo yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung yang memadai guna meningkatkan kualitas pelayanan serta mendukung peningkatan volume kargo yang dilayani.
5. Melakukan pemenuhan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan serta melaksanakan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan secara berkala dan terjadwal guna menjamin keselamatan, keamanan, dan kelancaran operasional bandar udara.

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dan dimonitor pencapaian kinerjanya secara periodik per triwulan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor: PM 83 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 56 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Kantor UPBU Kelas II Komodo mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas II Komodo

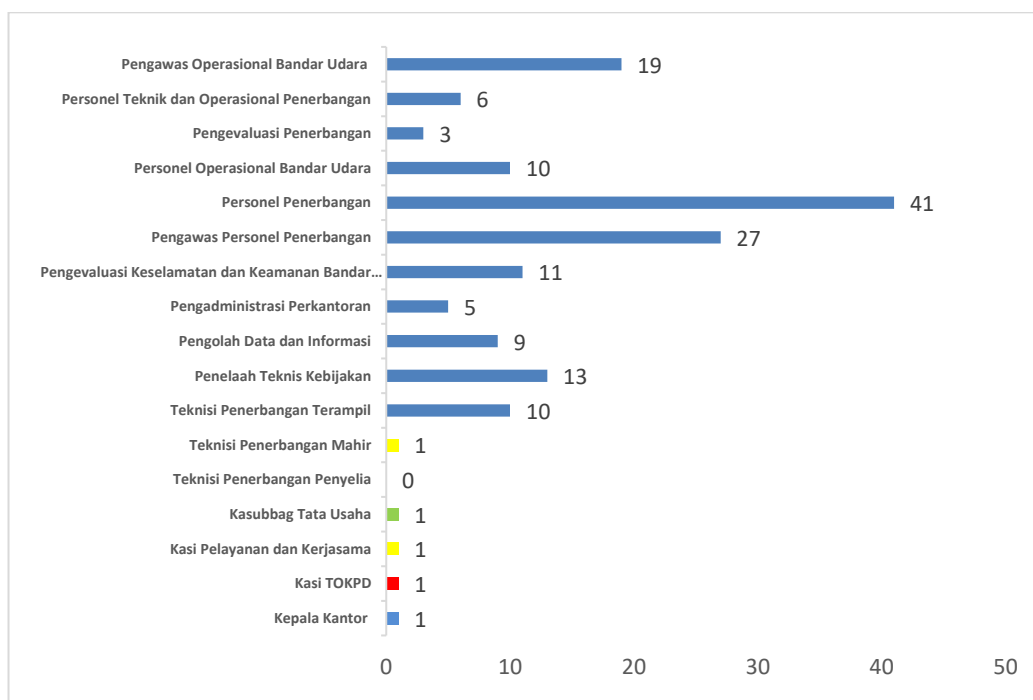
Tugas	Fungsi
1. Melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada bandar udara yang belum diusahakan secara komersial.	1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program; 2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, fasilitas sisi udara, fasilitas sisi darat dan alat-alat besar Bandar udara serta fasilitas penunjang; 3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, fasilitas sisi udara, fasilitas sisi darat, dan alat-alat besar Bandar udara serta fasilitas penunjang; 4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slot time); 5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, cabin, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata; 6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat Bandar udara; 7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara; 8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi; 9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan Bandar udara; 10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan 11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas II Komodo sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 155 Tahun 2019 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut:

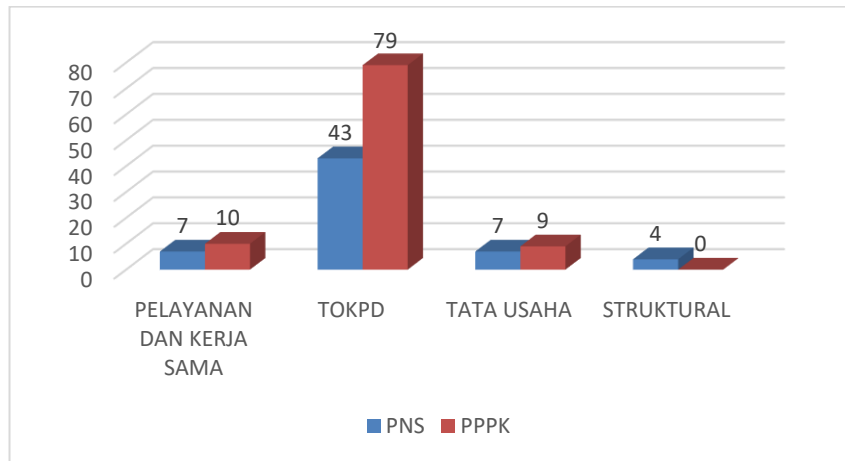


Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Kantor UPBU kelas II Komodo

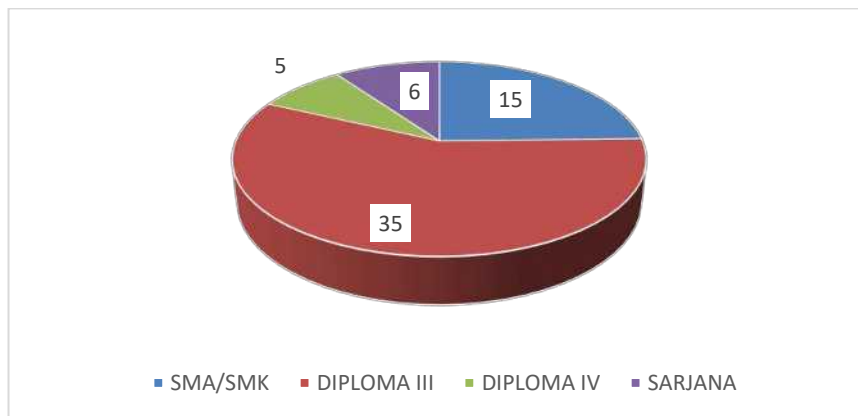
Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas II Komodo memiliki pegawai sejumlah 151 orang yang terdiri atas 61 orang PNS dan 98 PPPK dengan komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut:



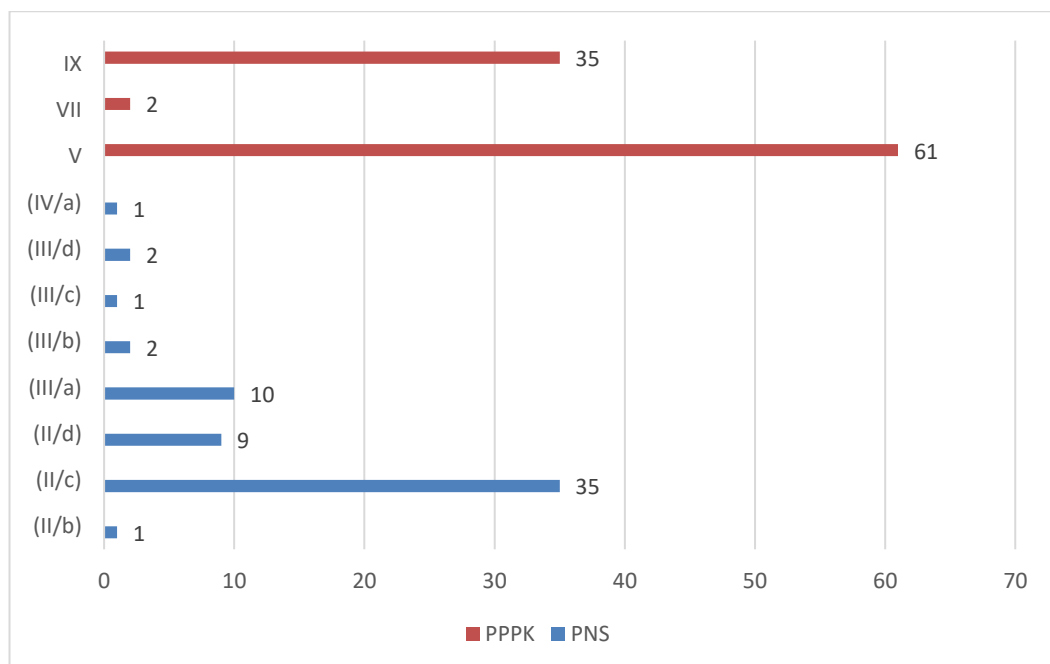
Grafik 1. 1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan



Grafik 1. 2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja



Grafik 1. 3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Grafik 1. 4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan

B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

1. Sumber Daya Alam

Struktur perekonomian daerah hingga saat ini masih didominasi oleh sektor pertanian, perikanan, dan perkebunan, dengan kontribusi sektor pertanian sebesar 37,79 persen terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Manggarai Barat pada Tahun 2024. Komoditas padi sawah menjadi andalan utama tanaman pangan dengan total produksi mencapai 185.038,5 ton dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap produksi beras Provinsi Nusa Tenggara Timur. Sementara itu, sektor perkebunan didominasi oleh komoditas kopi, jambu mete, dan kemiri dengan total luas areal mencapai 27.266,24 hektare serta melibatkan lebih dari 44.000 rumah tangga tani. Di sisi lain, sektor perikanan laut menunjukkan tren pertumbuhan yang positif, yang tercermin dari peningkatan produksi sebesar 17,89 persen pada Tahun 2024, sehingga memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai komoditas unggulan berorientasi ekspor.

Berdasarkan kondisi tersebut, Kabupaten Manggarai Barat memiliki potensi yang sangat besar dalam mendorong pertumbuhan perekonomian daerah melalui pengembangan sektor pertanian, perikanan, dan perkebunan yang menjadi basis utama kegiatan ekonomi masyarakat. Optimalisasi potensi sektor-sektor unggulan tersebut memerlukan dukungan sistem distribusi dan logistik yang andal, efisien, dan berkelanjutan, khususnya untuk penyaluran produk unggulan daerah yang memiliki peluang untuk dipasarkan dan diekspor ke pasar nasional maupun internasional.

Keberlanjutan pengelolaan sumber daya alam menjadi faktor kunci dalam menjaga stabilitas produksi, ketahanan pangan, serta kesinambungan sektor pariwisata yang merupakan salah satu penggerak utama perekonomian daerah. Peningkatan aktivitas pariwisata dan pengembangan sektor-sektor ekonomi unggulan tersebut berdampak langsung terhadap meningkatnya kebutuhan layanan transportasi udara, terutama untuk distribusi logistik bernilai tinggi dan bersifat mudah rusak yang menuntut kecepatan, ketepatan waktu, serta standar penanganan yang memadai.

Namun demikian, dalam mendukung potensi strategis tersebut, Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) masih menghadapi permasalahan utama berupa belum tersedianya terminal kargo yang ideal dan sesuai dengan standar pelayanan. Saat ini, pelayanan kargo masih memanfaatkan bangunan direksi keet yang bersifat sementara, belum didukung oleh kapasitas ruang penyimpanan yang memadai, belum tersedia fasilitas pemeriksaan keamanan kargo sesuai dengan standar yang berlaku, serta kondisi fasilitas pendukung lainnya yang sudah kurang layak. Kondisi ini berpotensi menghambat optimalisasi distribusi produk unggulan daerah melalui moda transportasi udara serta membatasi peningkatan daya saing dan nilai tambah ekonomi Kabupaten Manggarai Barat.

2. Penetapan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo sebagai Bandara Internasional

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025–2029, Labuan Bajo ditetapkan sebagai salah satu dari 10 Destinasi Pariwisata Prioritas Nasional. Labuan Bajo dikembangkan sebagai destinasi wisata berbasis ekowisata premium yang kompetitif, inklusif, dan berkelanjutan, serta berperan dalam mendorong pembangunan regional dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Penetapan tersebut menempatkan UPBU Kelas II Komodo sebagai pintu gerbang utama bagi wisatawan menuju berbagai destinasi unggulan di kawasan Labuan Bajo dan sekitarnya. Peran strategis ini menuntut tersedianya konektivitas udara yang andal, berkelanjutan, serta didukung oleh prasarana dan sarana bandar udara yang memadai guna menunjang kelancaran pergerakan penumpang, pesawat udara, dan aktivitas operasional penerbangan.

Sejalan dengan peran tersebut, UPBU Kelas II Komodo ditetapkan sebagai Bandar Udara Internasional sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 31 Tahun 2024 tentang Penetapan Bandar Udara Internasional. Penetapan ini menegaskan peran strategis UPBU Kelas II Komodo dalam sistem transportasi udara nasional, khususnya dalam mendukung konektivitas internasional serta pengembangan kawasan pariwisata prioritas nasional.

Saat ini, UPBU Kelas II Komodo telah melayani rute penerbangan internasional menuju Kuala Lumpur dan Singapura, dengan tren jumlah penumpang yang terus menunjukkan peningkatan. Kondisi tersebut mencerminkan meningkatnya daya tarik Labuan Bajo sebagai destinasi wisata unggulan sekaligus tumbuhnya aktivitas ekonomi regional.

Namun demikian, dalam mendukung potensi strategisnya sebagai bandar udara internasional, UPBU Kelas II Komodo masih menghadapi sejumlah permasalahan utama. Permasalahan tersebut antara lain pelayanan penerbangan internasional yang masih menggunakan sistem buka tutup (swing gate system) akibat keterbatasan kapasitas terminal penumpang, pemenuhan fasilitas keselamatan dan keamanan bandar udara sesuai standar bandar udara internasional yang belum optimal, keterbatasan sumber daya manusia yang belum sepenuhnya memenuhi standar internasional, serta belum terpenuhinya fasilitas Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) sesuai kategori 7.

C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo Labuan Bajo Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Eksekutif Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada bab ini disajikan penjelasan umum berupa latar belakang disusunnya LAKIP, Struktur Organisasi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo Labuan Bajo, Tugas dan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo Labuan Bajo dengan penekanan kepada aspek strategis dan permasalahan utama (*strategic issued*).

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada bab ini memuat Perencanaan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo Labuan Bajo dengan menjelaskan Renstra, Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada bab ini menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Capaian Kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo Labuan Bajo Tahun 2025 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya
 - 3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta solusi yang telah dilakukan
 - 4) Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.
- b. Realisasi Anggaran
Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.
- c. Analisis perbandingan capaian kinerja dengan capaian nasional
- d. Penghargaan yang diperoleh tahun 2025
- e. Capaian kegiatan padat karya

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo Labuan Bajo Tahun 2025 serta saran tindaklanjut / langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran – lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025
- b. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025
- c. Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025
- d. Pengukuran Kinerja Tahun 2025
- e. Matriks Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Kantor UPBU Kelas II Komodo Tahun 2025 – 2029
- f. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2025
- g. Matriks Monitoring Rencana Aksi Tahun 2025

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas II Komodo Tahun 2025-2029

Draft Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas II Komodo Tahun 2025-2029 disusun atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025-2029. Draft Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas II Komodo Tahun 2025–2029 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU Kelas II Komodo adalah:

Terwujudnya pelayanan jasa kebandarudaraan yang selamat, aman, dan nyaman untuk mendukung transportasi udara maju menuju Indonesia emas 2045.

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor UPBU Kelas II Komodo yaitu:

- a. Menyediakan transportasi udara yang inklusif dan berkeadilan sesuai standar pelayanan, keselamatan dan keamanan penerbangan;
- b. Mewujudkan dukungan transportasi udara terhadap ketahanan dan kemandirian nasional melalui penguatan industri transportasi udara yang berbasis ekonomi hijau dan ekonomi biru;
- c. Melanjutkan pengembangan infrastruktur transportasi udara yang merata dan terintegrasi secara kesisteman;
- d. Memperkuat kualitas SDM transportasi udara dan penerapan kebijakan transportasi udara yang sesuai perkembangan teknologi, prinsip kesetaraan, dan keberlanjutan;
- e. Memperkuat konektivitas transportasi udara untuk mendukung hilirisasi, industrialisasi, dan sektor ekonomi utama;
- f. Membangun transportasi udara yang terintegrasi dan terjangkau;
- g. Melanjutkan transformasi tata kelola dalam penyelenggaraan transportasi udara;
- h. Mewujudkan transportasi udara ramah lingkungan dan berketahanan iklim.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU Kelas II Komodo, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

- Terwujudnya nilai tambah transportasi udara dalam mendukung pencapaian sasaran pembangunan nasional dalam RPJMN 2025-2029;
- Terwujudnya transportasi udara yang handal, inklusif, dan berdaya saing;
- Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang berintegritas dan adaptif.

3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.

Tabel 2. 1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Draft Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas II Komodo Tahun 2025-2029

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	Indikator Kinerja Utama
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	

Sasaran dalam Draft Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas II Komodo dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

Program	Kegiatan
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara
	Penunjang Teknis Transportasi Udara

Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara
	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara
	Pengelolaan Kemitraan Dan Kerjasama Transpotasi Udara

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas II Komodo Tahun 2025 sama dengan Target yang ada pada Draft Rencana Strategis untuk periode Tahun 2025 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2025, secara garis besar sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1.000.000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	2.250.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	8.600
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	99,9
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	4.004.106.349.313
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

C. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor UPBU Kelas II Komodo engan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA). Adapun Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas II Komodo pada Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 2. 3 Matriks Perjanjian Kinerja 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1.000.000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	2.250.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	8.600
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	99,9
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	4.004.106.349.313
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Awal Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 2. 4 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2025

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	5.102.699.000
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	11.350.400.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	22.616.472.000
	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	827.400.000

Berdasarkan hasil analisis capaian kinerja sampai dengan Triwulan III, di mana realisasi kinerja telah mencapai lebih dari 85%, maka pada tanggal 19 Desember 2025 Kantor UPBU Kelas II Komodo mengajukan Revisi Perjanjian Kinerja yang diakibatkan dari perubahan anggaran berdasarkan pagu efektif serta perubahan target dari indikator kinerja kegiatan Adapun matriks revisi perjanjian kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 2. 5 Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1.050.000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	2.600.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	9.800
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	93
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	3.947.696.379 .628
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan pagu efektif sebagai berikut:

Tabel 2. 6 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan Pagu Efektif Tahun 2025

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	2.150.000.000
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	5.293.600.000
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	9.542.300.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	25.910.422.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Tabel 3. 1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi					% Capaian Kinerja
						TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Total	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1.050.000	173.399	469.697	848.197	1.093.100	1.093.100	104,10%
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	2.600.000	601.665	1.355.268	2.115.221	2.643.054	2.643.054	101,66%
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	9.800	1.532	4.070	7.405	10.033	10.033	102,38%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	93	96,08	96	97,73	96,92	96,92	104,22%
Rata-rata Capaian Sasaran					103,09%						
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100%
Rata-rata Capaian Sasaran					100%						
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4	5	5	6	6	100,00%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1	3	3	3	3	100,00%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	99,17	28,2	50,34	62,93	86	99,17	100,00%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	3.947.696.379.628	3.961.504.523.793	3.961.504.523.793	3.947.099.005.628	3.947.696.379.628	3.947.696.379.628	100,00%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	34,56	68,11	121,88	158,50	158,50	158,50%
Rata-rata Capaian Sasaran					111,70%						
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS II KOMODO					106,44%						

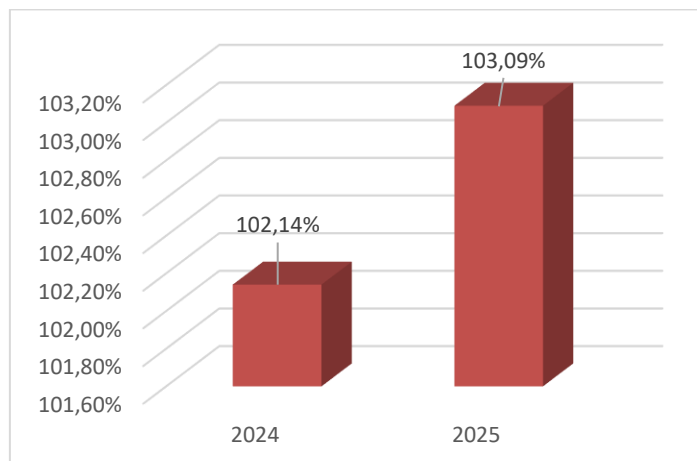
Tabel 3. 2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun 2025

No	SasaranKegi atan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2024			2025		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	950.000	983.736	103,55	1.050.000	1.093.100	104,10
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	2.250.000	2.136.642	94,96	2.600.000	2.643.054	101,66
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	8.200	8.477	103,38	9.800	10.033	102,38
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	96	106,67	93	96,92	104,22
Rata-rata Capaian Sasaran					102,14			103,09		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran					100%			100%		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persenta se	100	99,35	99,35	99,17	99,17	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	3.999.003.650.313	3.999.003.650.313	100	3.947.696.379.628	3.947.696.379.628	100
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persenta se	100	133,86	133,86	100	158,5	158,50
Rata-rata Capaian Sasaran					106,64%			111,70%		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS II KOMODO					103,80%			106,44%		

Tabel 3. 3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2024 dengan Tahun 2025

Tabel 3.6 Peningkatan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dan Tahun 2024 dengan Tahun 2025										
No	SasaranKegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2024			2025		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	720.000	983.736	136,63	1.000.000	1.093.100	109,31
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	2.461.500	2.136.642	86,80	2.250.000	2.643.054	117,47
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	7.920	8.477	107,03	8.600	10.033	116,66
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86	96	111,63	90	96,92	107,69
Rata-rata Capaian Sasaran					110,52			112,78%		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran					100%			100%		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	99,35	99,35	99,9	99,17	99,27
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	3.852.630.225.379	3.999.003.650.313	103,80	4.004.106.349.313	3.947.696.379.628	98,59
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	133,86	133,86	100	158,50	158,50
Rata-rata Capaian Sasaran					107,40%			111,27%		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS II KOMODO					107,19%			109,77%		

1. Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara”



Grafik 3. 1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2024 - 2025

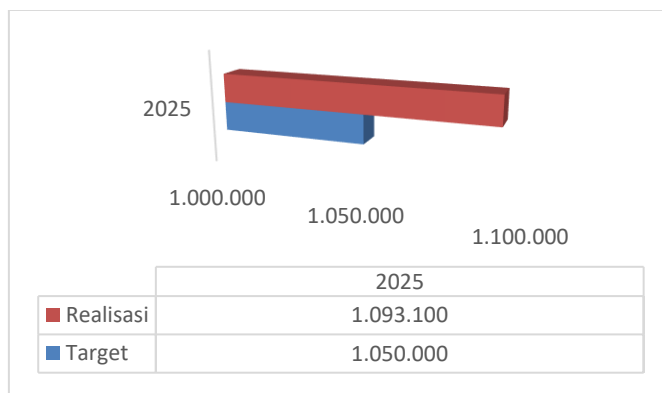
Capaian Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara” dalam kurun waktu 2 tahun (Periode Tahun 2024 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 102,62%.

Pencapaian sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara” didukung oleh program Infrastruktur Konektivitas melalui:

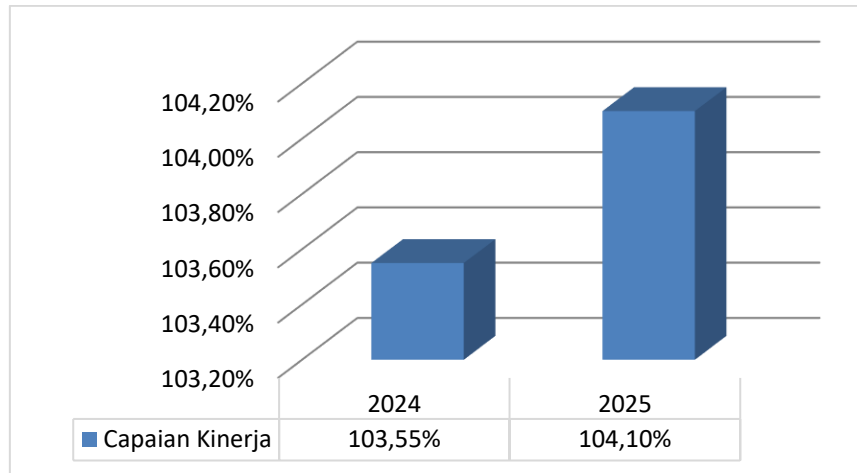
1. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara.
2. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara.

Berikut adalah penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

a. Jumlah Penumpang yang dilayani



Grafik 3. 2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”



Grafik 3. 3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$(Realisasi \text{ Jumlah Penumpang} / \text{Target Jumlah Penumpang}) \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 104,10% dengan nilai realisasi sebesar 1.093.100 terhadap target sebesar 1.050.000.

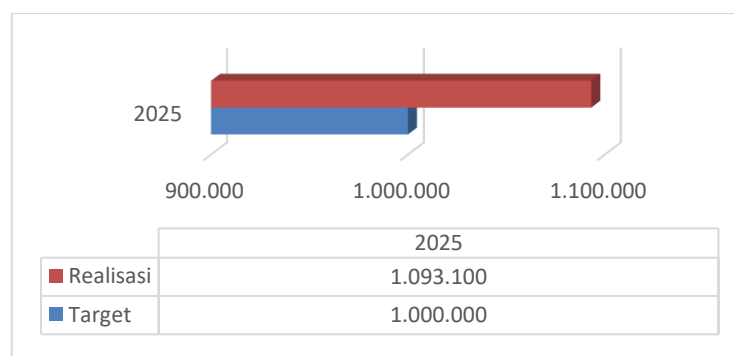
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis capaian kinerja sampai dengan Triwulan III, di mana realisasi kinerja telah mencapai lebih dari 85%, dilakukan penyesuaian target dalam revisi Perjanjian Kinerja agar capaian kinerja dapat dicapai secara optimal dengan batas maksimal sebesar 110%.
2. Labuan Bajo merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas, hal ini menjadikan Bandar Udara Komodo sebagai pintu gerbang para wisatawan menuju destinasi pariwisata yang sangat potensial di Labuan Bajo diantaranya: Kawasan wisata Taman Nasional Komodo, Pulau Rinca, wisata Pulau Padar, Pulau Kalong, Pantai Pasir Pink, Wae Rebo, Manta Point dan lain sebagainya;
3. Penetapan Bandar Udara Komodo sebagai Bandar Udara Internasional;
4. Terselenggaranya kegiatan nasional dan internasional di Labuan Bajo;
5. Adanya penambahan rute penerbangan baru, yaitu rute Lombok dengan frekuensi 4 pergerakan pesawat per hari yang dilayani oleh maskapai Wings Air, penambahan rute ke Kupang yang dilayani oleh maskapai Wings Air, serta pembukaan rute internasional ke Singapura yang dilayani oleh maskapai Scoot.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, antara lain:

1. Keterbatasan kapasitas terminal penumpang menjadikan pelayanan penerbangan internasional di Bandar Udara Komodo masih menggunakan *swing gate system* (sistem buka tutup). Hal ini menjadikan pelayanan penerbangan internasional belum optimal sehingga dibutuhkan adanya pemisahan khusus terminal penumpang internasional.

Jika realisasi indikator kinerja kegiatan jumlah penumpang yang dilayani pada tahun 2025 dibandingkan dengan target yang tercantum dalam draft Renstra 2025–2029, maka capaian kinerja tahun 2025 tercatat sebesar 109,31% terhadap target yang ditetapkan. Capaian ini mencerminkan kinerja yang melampaui target secara signifikan. Kondisi tersebut disebabkan oleh penetapan target Renstra yang masih mengacu pada realisasi kinerja tahun 2024, sementara pada tahun 2025 terjadi peningkatan jumlah penumpang yang cukup signifikan. Peningkatan tersebut didorong oleh penambahan rute penerbangan domestik dan internasional, yaitu Lombok, Kupang, Bima, serta Singapura. Adapun perbandingan antara target dan realisasi tahun 2025 sebagai berikut:



Grafik 3. 4 Target Renstra dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”

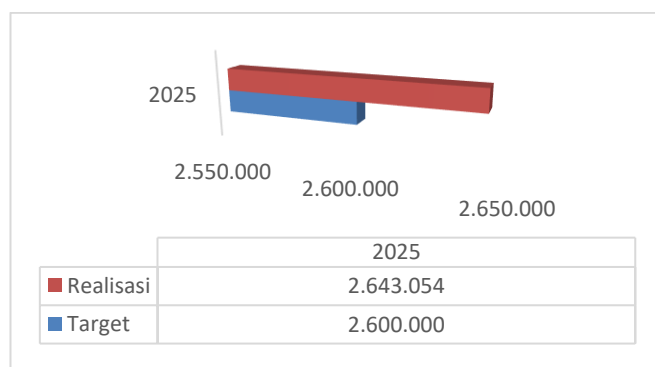
Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target akhir tahun 2025 sebagai berikut:

1. Membuka rute penerbangan internasional untuk menarik wisatawan mancanegara.
2. Melakukan koordinasi dengan pihak maskapai penerbangan baik yang telah beroperasi untuk menambah frekuensi penerbangan dan maskapai yang belum beroperasi untuk kembali beroperasi.
3. Peningkatan sarana dan prasarana, seperti perluasan terminal internasional karena saat ini terminal internasional masih menggunakan *swing gate system* (system buka tutup) dengan terminal domestik.

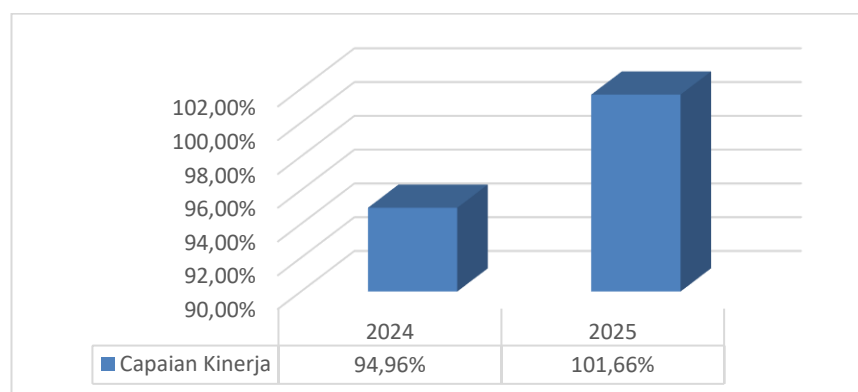
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Pengadaan dan Pemasangan Conveyor Bagasi Checkin.
- Pengadaan dan Pemasangan Peralatan X-Ray Kabin Multi View dengan Aplikasi TIP dan Automatic Threat Detection.
- Pengadaan dan Pemasangan Peralatan X-Ray Bagasi Multi View dengan Aplikasi TIP dan Automatic Threat Detection.
- Penyediaan sarana dan prasarana yang dapat memberikan nilai tambah bagi pengguna jasa seperti: *free wifi*, *playground*, *live music*, toilet, pojok baca, dan *charging station*.
- Kegiatan pemeliharaan fasilitas sisi udara dan fasilitas sisi darat.

b. Jumlah Kargo yang dilayani



Grafik 3. 5 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani”



Grafik 3. 6 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$(Realisasi \text{ Jumlah Kargo} / \text{Target Jumlah Kargo}) \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Kargo yang dilayani sebesar 101,66% dengan nilai realisasi sebesar 2.643.054 kg terhadap target sebesar 2.600.000kg.

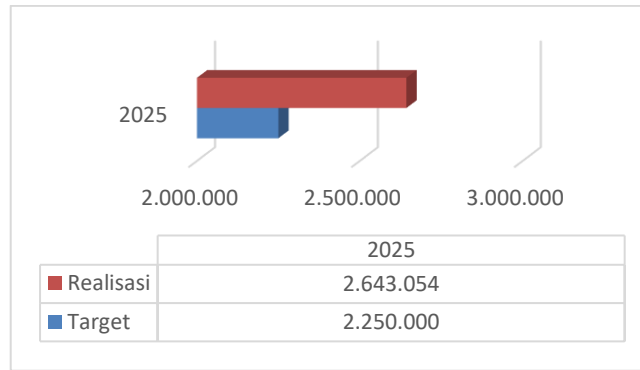
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis capaian kinerja sampai dengan Triwulan III, di mana realisasi kinerja telah mencapai lebih dari 85%, dilakukan penyesuaian target dalam revisi Perjanjian Kinerja agar capaian kinerja dapat dicapai secara optimal dengan batas maksimal sebesar 110%.
2. Adanya kerja sama kegiatan ekspor dengan perusahaan pengirim barang menggunakan kargo udara seperti CV. Labuan Bajo Fishery dan Via E-Commerce yaitu comodo.id. Adapun barang yang diekspor adalah komoditi hasil laut berupa ikan segar, kerrang dara dan udang ronggeng.
3. Adanya Kerja sama dengan PT. Surya Timur Sarana Abadi sebagai pengelola kargo untuk meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi dalam pengelolaan kargo.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, antara lain:

1. Terminal kargo di UPBU Kelas II Komodo belum sepenuhnya memenuhi standar pelayanan kargo udara yang ideal. Bangunan terminal kargo masih bersifat sementara dengan memanfaatkan bangunan direksi keet dan belum didukung oleh sistem penanganan logistik yang memadai dari sisi kapasitas ruang penyimpanan.

Jika realisasi indikator kinerja kegiatan jumlah kargo yang dilayani pada tahun 2025 dibandingkan dengan target yang tercantum dalam draft Renstra 2025–2029, maka capaian kinerja tahun 2025 tercatat sebesar 117,47% terhadap target yang ditetapkan. Capaian ini mencerminkan kinerja yang melampaui target secara signifikan. Kondisi tersebut disebabkan oleh penetapan target Renstra yang masih mengacu pada realisasi kinerja tahun 2024, sementara pada tahun 2025 terjadi peningkatan volume kargo yang cukup signifikan. Peningkatan ini terutama didorong oleh meningkatnya kegiatan ekspor produk hasil laut serta pengiriman barang melalui layanan *e-commerce*. Adapun perbandingan antara target dan realisasi jumlah kargo yang dilayani pada tahun 2025 disajikan sebagai berikut:



Grafik 3. 7 Target Renstra dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani”

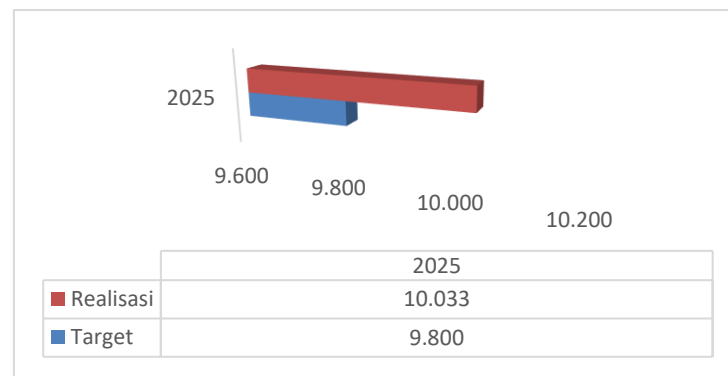
Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target akhir tahun 2025 sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan pihak maskapai penerbangan terutama maskapai kargo untuk melayani kargo dari dan ke labuan bajo.
2. Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah dalam hal pemasaran produk hasil UMKM agar lebih dikenal oleh masyarakat luar daerah Labuan Bajo.

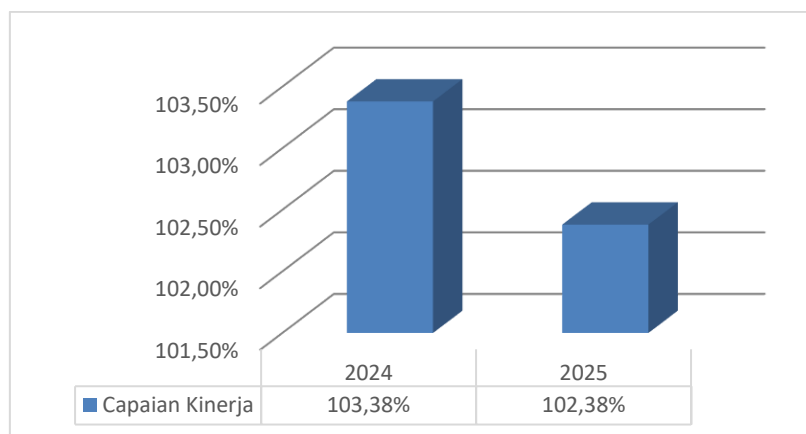
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Kargo Yang Dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Pemenuhan Pemenuhan Peralatan Standar Keamanan dan Keselamatan Penerbangan.
- Penyediaan fasilitas x-ray cargo untuk mendeteksi barang-barang yang terlarang, berbahaya, atau ilegal, seperti bahan peledak, narkoba, senjata, atau barang berbahaya lainnya.
- Kegiatan pemeliharaan fasilitas sisi udara dan fasilitas sisi darat.

c. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani



Grafik 3. 8 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”



Grafik 3. 9 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$((\text{Realisasi Jumlah Pergerakan Pesawat} / \text{Target Jumlah Pergerakan Pesawat}) \times 100\%)$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani sebesar 102,38% dengan nilai realisasi sebesar 10.033 terhadap target sebesar 9.800.

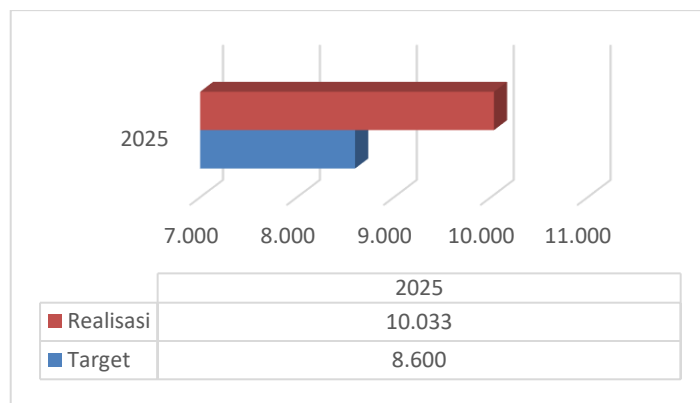
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis capaian kinerja sampai dengan Triwulan III, di mana realisasi kinerja telah mencapai lebih dari 85%, dilakukan penyesuaian target dalam revisi Perjanjian Kinerja agar capaian kinerja dapat dicapai secara optimal dengan batas maksimal sebesar 110%.
2. Labuan Bajo merupakan Kawasan pariwisata prioritas, hal ini menjadikan Bandar Udara Komodo sebagai pintu gerbang para wisatawan menuju destinasi pariwisata yang sangat potensial di Labuan Bajo diantaranya: Kawasan wisata Taman Nasional Komodo, Pulau Rinca, wisata Pulau Padar, Pulau Kalong, Pantai Pasir Pink, Wae Rebo, Manta Point dan lain sebagainya;
3. Penetapan Bandar Udara Komodo sebagai Bandar Udara Internasional;
4. Terselenggaranya kegiatan nasional dan internasional di Labuan Bajo;
5. Adanya penambahan rute penerbangan baru, yaitu rute Lombok dengan frekuensi 4 pergerakan pesawat per hari yang dilayani oleh maskapai Wings Air, penambahan rute ke Kupang yang dilayani oleh maskapai Wings Air, serta pembukaan rute internasional ke Singapura yang dilayani oleh maskapai Scoot.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, antara lain:

1. Terminal Pada area runway, taxiway, dan apron terdapat genangan air (*water ponding*) akibat permukaan perkerasan yang tidak rata, sehingga berpotensi mengganggu keselamatan dan kelancaran operasional penerbangan, khususnya pada saat lepas landas, pendaratan, dan pergerakan pesawat di darat.

Jika realisasi indikator kinerja kegiatan jumlah pergerakan pesawat yang dilayani pada tahun 2025 dibandingkan dengan target yang tercantum dalam draft Renstra 2025–2029, maka capaian kinerja tahun 2025 tercatat sebesar 116,66% terhadap target yang ditetapkan. Capaian ini mencerminkan kinerja yang melampaui target secara signifikan. Kondisi tersebut disebabkan oleh penetapan target Renstra yang masih mengacu pada realisasi kinerja tahun 2024, sementara pada tahun 2025 terjadi peningkatan jumlah pergerakan pesawat yang cukup signifikan. Peningkatan tersebut didorong oleh penambahan rute penerbangan domestik dan internasional, yaitu Lombok, Kupang, Bima, serta Singapura. Adapun perbandingan antara target dan realisasi tahun 2025 sebagai berikut:



Grafik 3. 10 Target Renstra dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani”

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target akhir tahun 2025 sebagai berikut:

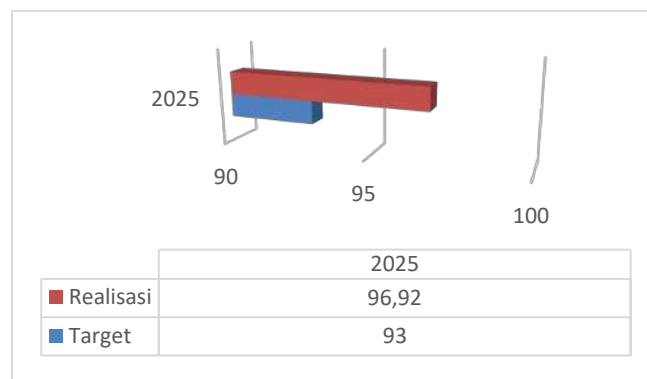
1. Melakukan koordinasi dengan pihak maskapai penerbangan baik yang telah beroperasi untuk menambah frekuensi penerbangan dan maskapai yang belum beroperasi untuk kembali beroperasi.
2. Membuka rute penerbangan internasional untuk menarik wisatawan mancanegara.

3. Peningkatan sarana dan prasarana, seperti perluasan terminal internasional karena saat ini terminal internasional masih menggunakan *swing gate system* (system buka tutup) dengan terminal domestik.

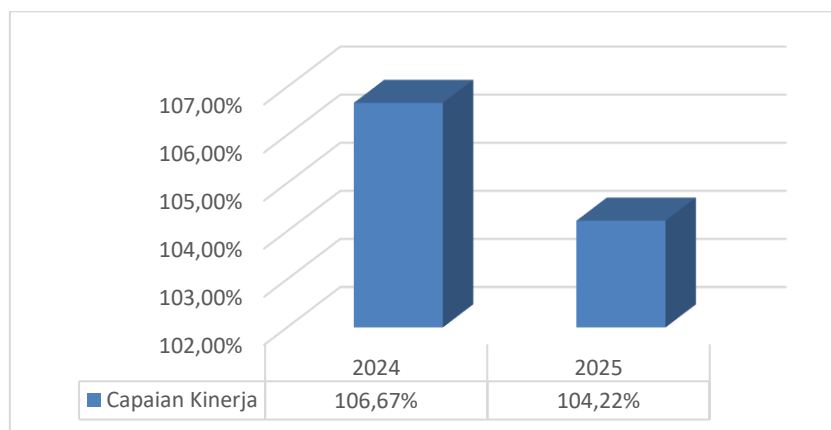
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Pesawat yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Pengadaan dan Pemasangan Taxi Guidance Sign (TGS).
- Kegiatan pemeliharaan fasilitas sisi udara dan fasilitas sisi darat.

d. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara



Grafik 3. 11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara”



Grafik 3. 12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

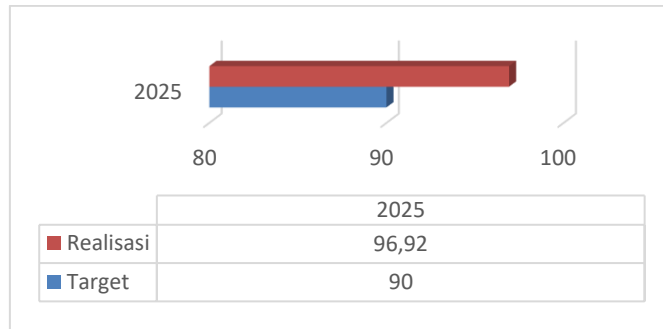
$$\left(\frac{\text{Realisasi Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara}}{\text{Target Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara}} \right) \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara sebesar 104,22% dengan nilai realisasi sebesar 96,92 terhadap target sebesar 93.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis capaian kinerja sampai dengan Triwulan III, di mana realisasi kinerja telah mencapai lebih dari 85%, dilakukan penyesuaian target dalam revisi Perjanjian Kinerja agar capaian kinerja dapat dicapai secara optimal dengan batas maksimal sebesar 110%.
2. Penyediaan sarana dan prasarana yang dapat memberikan keamanan, keselamatan dan kenyamanan bagi pengguna jasa layanan bandar udara.
3. Survey Kepuasan Masyarakat terus dilakukan oleh petugas tata terminal dengan optimal.
4. Penyediaan sarana dan prasarana yang dapat memberikan nilai tambah bagi pengguna jasa seperti: *free wifi, playground, live music, toilet, pojok baca, holding room* dan *charging station*.

Jika realisasi indikator kinerja indeks kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara pada tahun 2025 dibandingkan dengan target yang tercantum dalam draft Renstra 2025–2029, maka capaian kinerja tahun 2025 tercatat sebesar 107,69% terhadap target yang telah ditetapkan. Capaian ini menunjukkan bahwa kinerja pelayanan bandar udara telah melampaui target secara signifikan. Kondisi tersebut disebabkan oleh penetapan target Renstra yang mempertimbangkan keterbatasan kapasitas terminal eksisting dalam mengakomodasi peningkatan jumlah penumpang. Namun demikian, pada tahun 2025 terjadi peningkatan tingkat kepuasan pengguna jasa seiring dengan penambahan fasilitas yang memberikan nilai tambah dalam pelayanan, antara lain penyediaan *smoking area* dan *holding room* serta kontribusi petugas tata terminal dalam melakukan sosialisasi pengisian survey kepuasan pengguna jasa bandar udara. Adapun perbandingan antara target dan realisasi tahun 2025 disajikan sebagai berikut:



Grafik 3. 13 Target Renstra dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara”

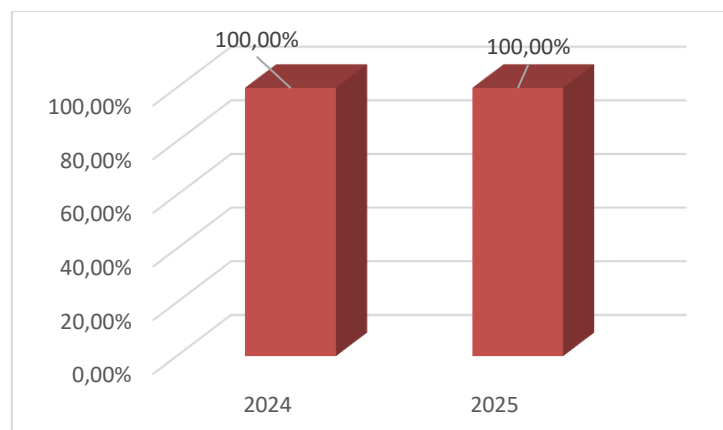
Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target akhir tahun 2025 sebagai berikut:

1. Meningkatkan sarana dan prasarana yang dapat memberikan keamanan, keselamatan dan kenyamanan bagi penumpang.
2. Menjaga kebersihan area terminal.
3. Melaksanakan survei kepuasan masyarakat kepada pengguna jasa layanan Bandar Udara secara rutin.
4. Mempertahankan kualitas pelayanan yang diberikan kepada pengguna jasa.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Melaksanakan pemeliharaan gedung terminal Bandar Udara.
- Penyediaan sarana dan prasarana yang dapat memberikan keamanan, keselamatan dan kenyamanan bagi penumpang.

2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3. 14 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2024 - 2025

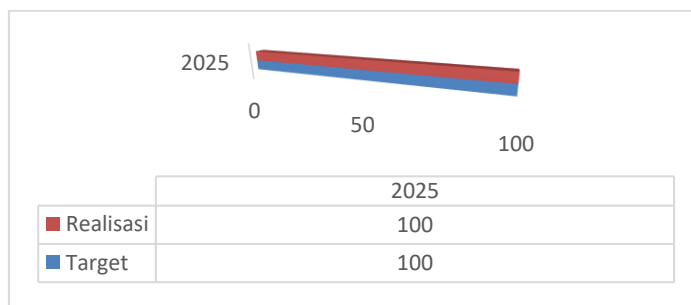
Capaian Sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” dalam kurun waktu 2 tahun (Periode Tahun 2024 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100%.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui:

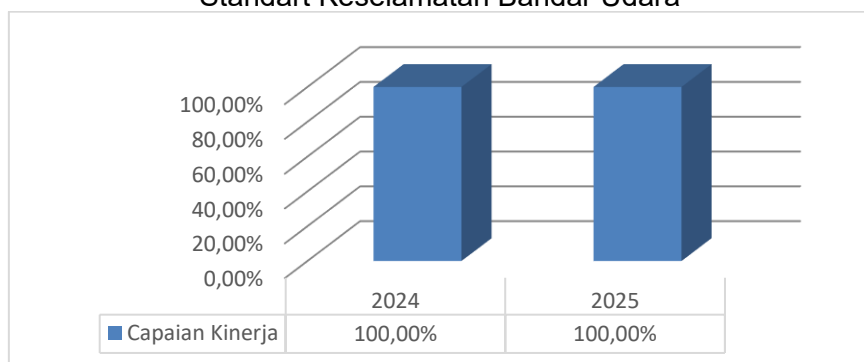
1. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara.
2. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara.
3. Kegiatan Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara.

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

a. Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara



Grafik 3. 15 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”



Grafik 3. 16 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

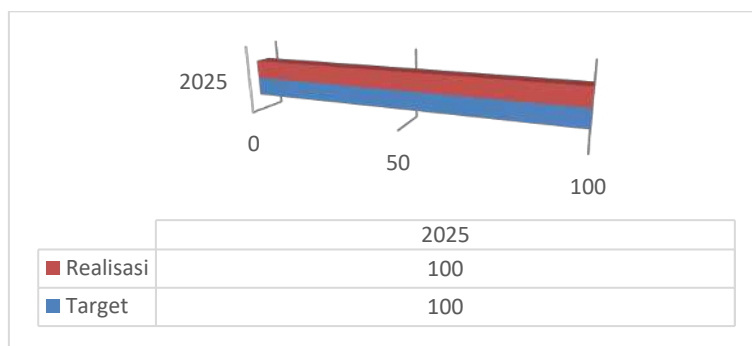
$$\left(\frac{\text{Realisasi Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara}}{\text{Target Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara}} \right) \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%.

Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Memiliki sarana dan prasarana yang sesuai standar
2. Melaksanakan Standar Operasional Prosedur
3. Melaksanakan program keamanan dan keselamatan penerbangan
4. Pembuatan dan pembaharuan SOP, AEP, AM, SMS dan pelatihan SDM
5. Pemeliharaan fasilitas keselamatan bandar udara
6. Pemenuhan kompetensi SDM

Jika realisasi kinerja tahun 2025 dibandingkan dengan target yang tercantum dalam draft Renstra 2025–2029, maka perbandingan antara target dan realisasi tahun 2025 adalah sebagai berikut:



Grafik 3. 17 Target Renstra dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”

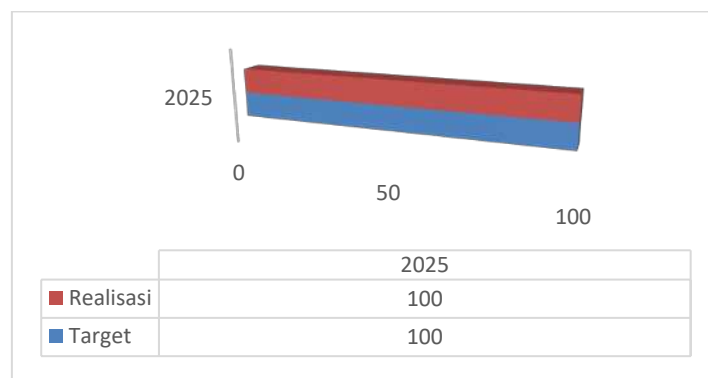
Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target akhir tahun 2025 sebagai berikut:

- Melakukan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi di bidang keselamatan udara.
- Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara.
- Peningkatan pengadaan fasilitas keselamatan Bandar Udara sesuai standar.
- Pemeliharaan fasilitas sisi udara secara berkala.
- Pelaksanaan kegiatan penanggulangan keadaan darurat (PKD).
- Pengusulan diklat personil keselamatan bandar udara dan *recurrent* personil keselamatan bandar udara.

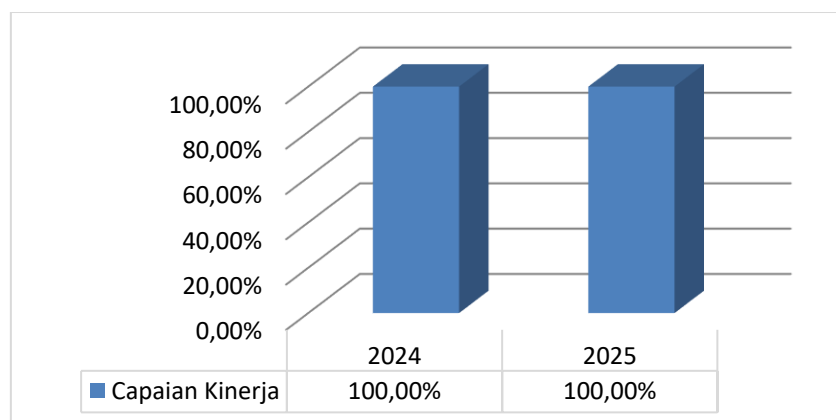
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Pemenuhan Peralatan Standar Keamanan dan Keselamatan Penerbangan berupa pengadaan X-ray Kabin dan X-ray Bagasi.
- Pengadaan dan Pengiriman Wheel Traktor (1 Unit), Rotary Mower (2 Unit), dan Side Mower (1 Unit).
- Kegiatan pemeliharaan peralatan dan mesin keselamatan Bandar Udara.

b. Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara



Grafik 3. 18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3. 19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\left(\frac{\text{Realisasi Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara}}{\text{Target Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara}} \right) \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%.

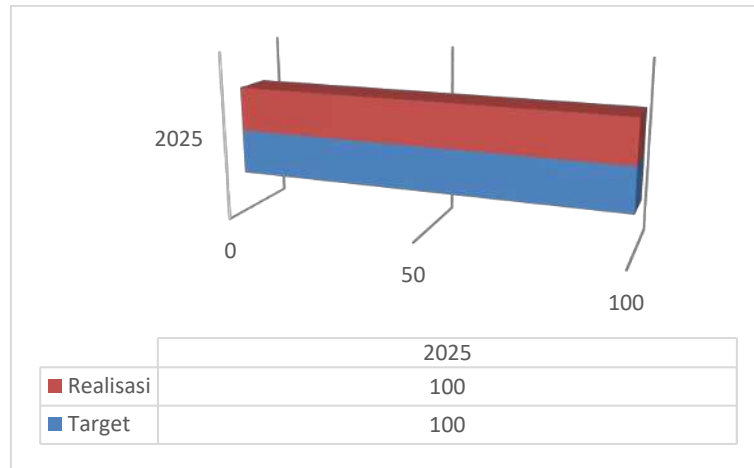
Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Memiliki sarana dan prasarana yang sesuai standar
2. Melaksanakan Standar Operasional Prosedur
3. Melaksanakan program keamanan penerbangan
4. Pembuatan dan pembaharuan SOP, AEP, AM, SMS dan pelatihan SDM
5. Pemeliharaan fasilitas keamanan bandar udara
6. Pemenuhan kompetensi SDM

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, antara lain:

1. Kekurangan sumber catu daya cadangan (Genset) akibat beban yang terpakai sudah melebihi daya yang bisa dibackup genset (over load). Sehingga ketika catu daya utama (PLN) padam genset tidak bisa membackup semua beban maka harus ada beban yang di-off-kan.
2. Pagar perimeter mengalami kerusakan akibat aktivitas masyarakat, sehingga memungkinkan masuknya orang perorangan maupun hewan ternak ke area sisi udara (*airside*), yang berpotensi mengganggu keamanan dan keselamatan penerbangan.
3. Peralatan pemeriksaan barang kargo yang tersedia saat ini berada dalam kondisi yang tidak optimal serta jumlahnya terbatas hanya satu unit. Kondisi tersebut menyebabkan apabila peralatan mengalami gangguan atau kerusakan, proses pemeriksaan barang kargo tidak dapat dilakukan menggunakan peralatan standar dan harus dialihkan secara manual. Pemeriksaan secara manual berpotensi menurunkan tingkat keamanan penerbangan, mengurangi efektivitas pengawasan terhadap barang kargo.

Jika realisasi kinerja tahun 2025 dibandingkan dengan target yang tercantum dalam draft Renstra 2025–2029, maka perbandingan antara target dan realisasi tahun 2025 adalah sebagai berikut:



Grafik 3. 20 Target Renstra dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”

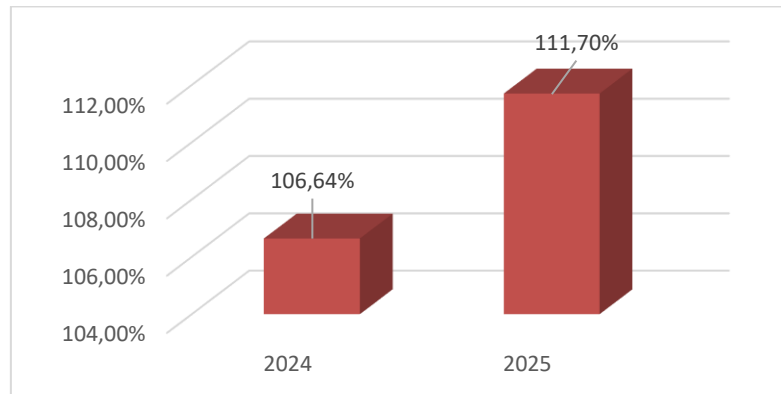
Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target akhir tahun 2025 sebagai berikut:

1. Pemeliharaan fasilitas keamanan secara berkala
2. Pelaksanaan kegiatan rapat komite keamanan penerbangan
3. Pengusulan diklat personil keamanan bandar udara dan *recurrent* personil keamanan bandar udara
4. Melakukan monitoring dan audit oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV dan Direktorat Keamanan Penerbangan

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Pemenuhan Pemenuhan Peralatan Standar Keamanan dan Keselamatan Penerbangan berupa pengadaan *X-ray* Kabin dan *X-ray* Bagasi.
- Kegiatan pemeliharaan fasilitas keamanan penerbangan.
- Pengadaan dan Pengiriman Wheel Traktor (1 Unit), Rotary Mower (2 Unit), dan Side Mower (1 Unit).

3. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”



Grafik 3. 21 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2024 – 2025

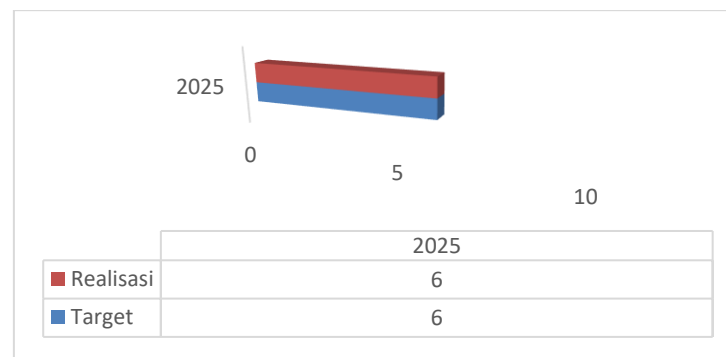
Capaian Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik” dalam kurun waktu 2 tahun (Periode Tahun 2024 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 109,17%.

Pencapaian sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik” didukung oleh program dukungan manajemen melalui:

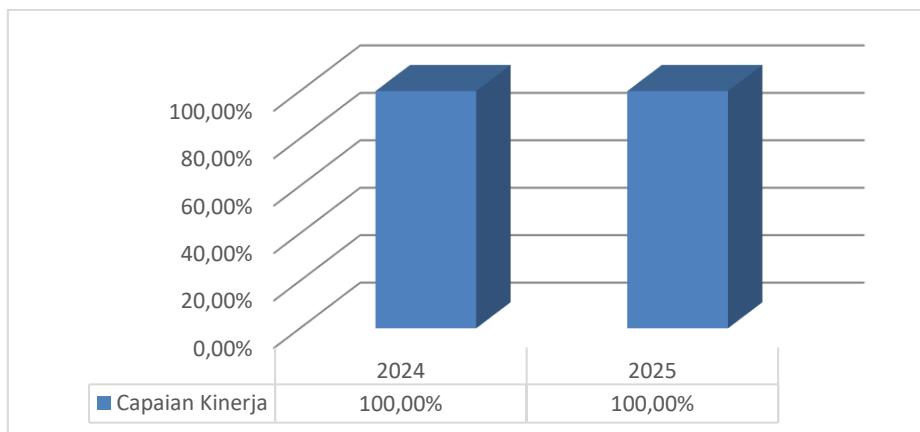
1. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara
2. Kegiatan Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara.

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

a. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Grafik 3. 22 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”



Grafik 3. 23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

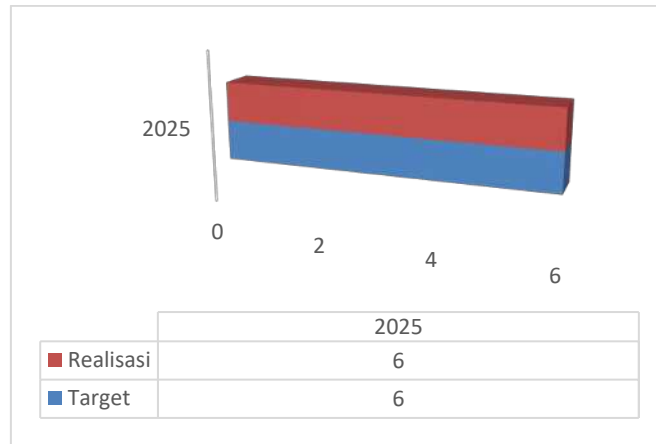
$$\frac{(\text{Realisasi Jumlah Dokumen SAKIP} / \text{Target Jumlah Dokumen SAKIP}) \times 100\%}{}$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 6 dokumen terhadap target sebesar 6 dokumen.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Tersusunnya dokumen draft Renstra 2025-2029;
2. Tersusunnya dokumen Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025;
3. Tersusunnya dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025;
4. Tersusunnya dokumen Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja Tahun 2025;
5. Tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025.

Jika realisasi kinerja tahun 2025 dibandingkan dengan target yang tercantum dalam draft Renstra 2025–2029, maka perbandingan antara target dan realisasi tahun 2025 adalah sebagai berikut:

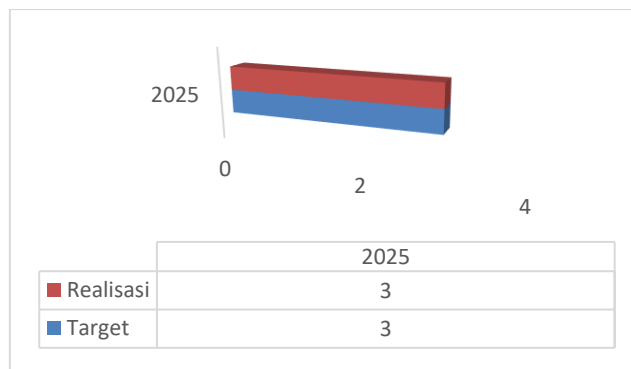


Grafik 3. 24 Target Renstra dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”

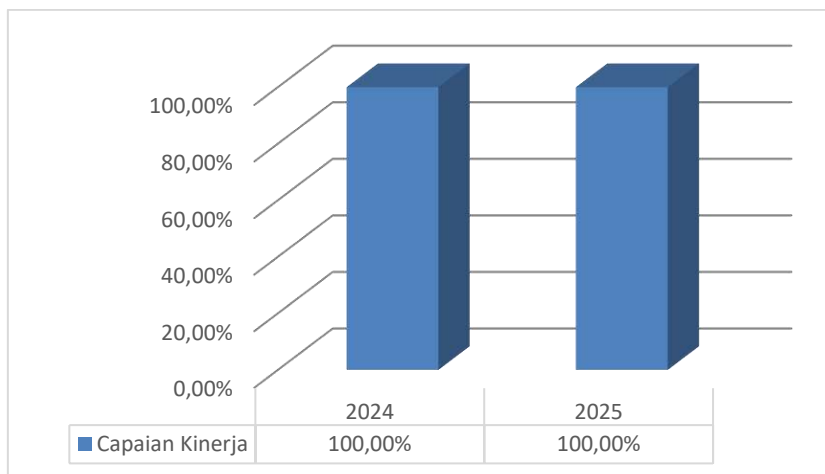
Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target akhir tahun 2025 sebagai berikut:

1. Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran dan pelaporan kinerja.
2. Menyusun dokumen Laporan Kinerja tepat waktu.
3. Menginput data pada aplikasi e-performance sesuai dengan data aktual.
4. Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja.

b. Jumlah Dokumen SPIP



Grafik 3. 25 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”



Grafik 3. 26 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

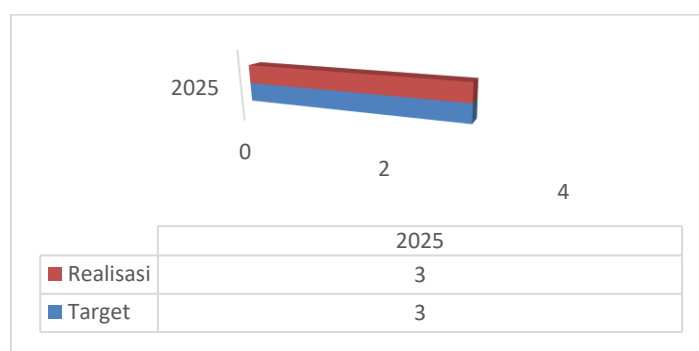
$$(\text{Realisasi Jumlah Dokumen SPIP} / \text{Target Jumlah Dokumen SPIP}) \times 100$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 3 dokumen terhadap target sebesar 3 dokumen.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

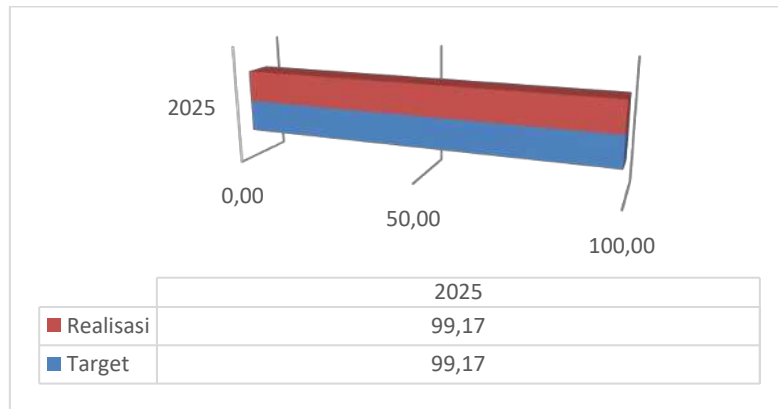
1. Terlaksananya Survei *Control Environment Evaluation (CEE)*;
2. Tersusunnya dokumen SPIP berupa Daftar Resiko, Peta Resiko, dan Rencana Tindak Pengendalian untuk setiap unit di Kantor UPBU Kelas II Komodo;
3. Terlaksananya penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP terintegrasi Kantor UPBU Kelas II Komodo.

Jika realisasi kinerja tahun 2025 dibandingkan dengan target yang tercantum dalam draft Renstra 2025–2029, maka perbandingan antara target dan realisasi tahun 2025 adalah sebagai berikut:

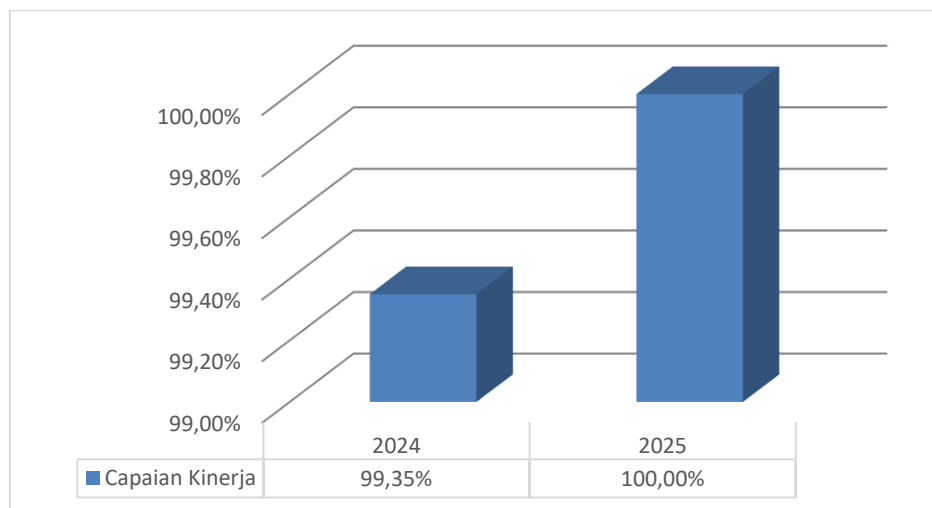


Grafik 3. 27 Target Renstra dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen SPIP”

c. **Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara**



Grafik 3. 28 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”



Grafik 3. 29 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Realisasi anggaran belanja} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Pagu Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

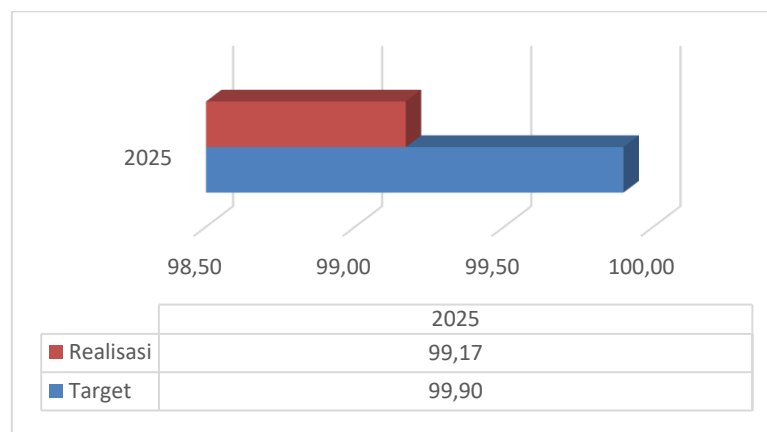
$$\text{Realisasi anggaran belanja} = \frac{42.539.478.917}{42.896.322.000} \times 100\% = 99,17\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 99,17% terhadap target sebesar 99,17%.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Terdapat penyesuaian target dalam revisi Perjanjian Kinerja, dengan pagu anggaran yang digunakan berupa pagu efektif.
2. Terlaksananya kegiatan pemeliharaan fasilitas sisi udara, dan fasilitas sisi darat.
3. Terealisasinya pengadaan dan pengiriman Wheel Tractor (1 unit), Rotary Mower (2 unit), dan Side Mower (1 unit); pengadaan dan pemasangan Conveyor Bagasi Check-in; pengadaan dan pemasangan Taxi Guidance Sign (TGS); pengadaan dan pemasangan peralatan X-Ray Kabin Multi View dengan aplikasi TIP dan Automatic Threat Detection; serta pengadaan dan pemasangan peralatan X-Ray Bagasi Multi View dengan aplikasi TIP dan Automatic Threat Detection.

Jika realisasi kinerja tahun 2025 dibandingkan dengan target yang tercantum dalam draft Renstra 2025–2029, maka perbandingan antara target dan realisasi tahun 2025 adalah sebagai berikut:



Grafik 3. 30 Target Renstra dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”

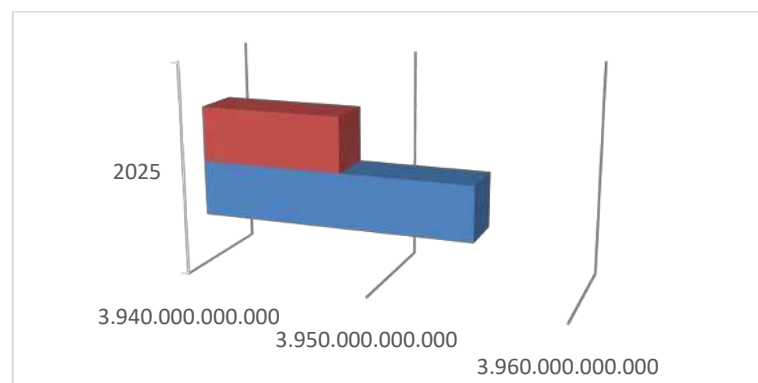
Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target akhir tahun 2025 sebagai berikut:

1. Membuat laporan keuangan secara berperiodik;
2. Mengalokasikan realisasi anggaran tepat sasaran;
3. Menghindari penyerapan anggaran yang melebihi RPD;
4. Mempercepat realisasi anggaran untuk kegiatan yang mendesak.

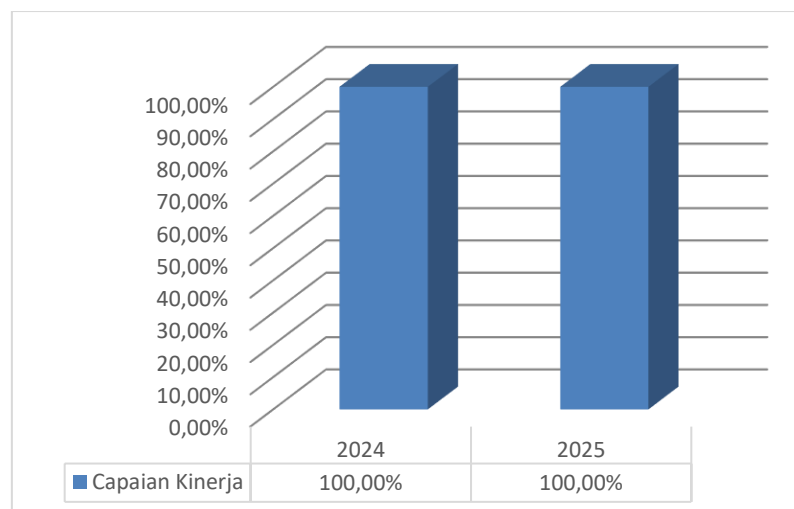
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Pemenuhan Peralatan Standar Keamanan dan Keselamatan Penerbangan
- Kegiatan pengelolaan akuntansi dan perbendaharaan
- Kegiatan pelaksanaan evaluasi dan pengembangan SDM
- Kegiatan operasional dan pemeliharaan prasarana Bandar Udara
- Kegiatan operasional dan pemeliharaan kantor
- Kegiatan layanan langganan daya dan jasa
- Kegiatan pengadaan fasilitas penunjang pelayanan terminal penumpang
- Alat bantu pendaratan *visual aerodrome lighting*
- Kegiatan pembayaran gaji dan tunjangan pegawai

d. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi



Grafik 3. 31 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”



Grafik 3. 32 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

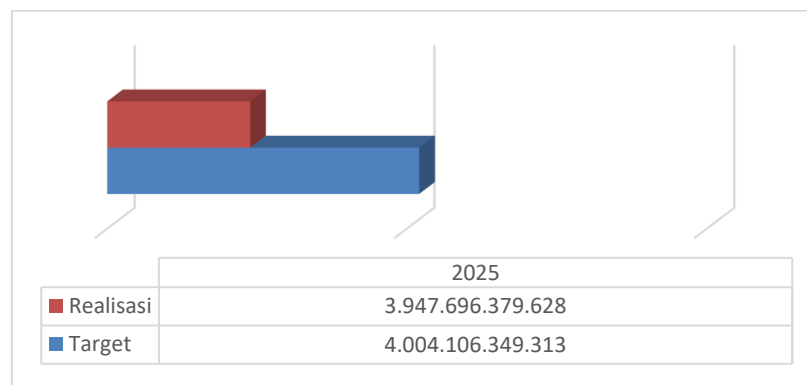
$$\left(\frac{\text{Realisasi Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi}}{\text{Target Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi}} \right) \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar Rp.3.947.696.379.628,- terhadap target sebesar Rp.3.947.696.379.628,-.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Melaksanakan rekonsiliasi Barang Milik Negara (BMN) terhadap belanja modal tahun anggaran 2025.

Jika realisasi indikator kinerja kegiatan Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil Diinventarisasi pada Tahun 2025 dibandingkan dengan target yang tercantum dalam draft Renstra 2025–2029, maka capaian kinerja Tahun 2025 tercatat sebesar 98,59% dari target yang telah ditetapkan. Tidak tercapainya target tersebut disebabkan oleh penetapan target Renstra yang masih mengacu pada realisasi kinerja Tahun 2024, ditambah dengan rencana belanja modal Tahun 2025 serta perkiraan akumulasi penyusutan aset. Namun, dalam pelaksanaannya pada Tahun 2025 terdapat belanja modal yang tidak terealisasi, serta nilai penyusutan aset yang lebih besar dibandingkan dengan perkiraan pada saat penetapan target Renstra. Kondisi tersebut berdampak pada nilai aset yang dapat diinventarisasi sehingga capaian kinerja belum sepenuhnya mencapai target.



Grafik 3. 33 Target Renstra dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”

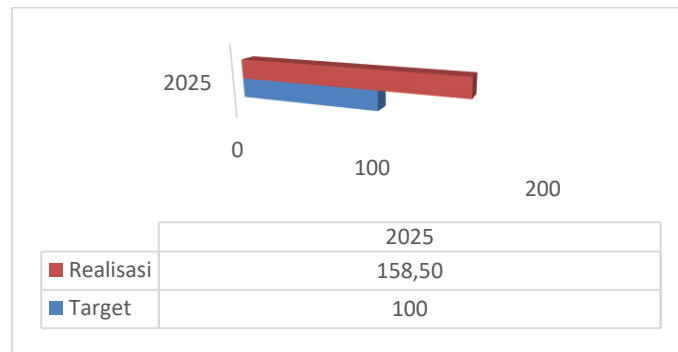
Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target akhir tahun 2025 sebagai berikut:

1. Menyelesaikan pengiriman dan pengadaan peralatan, serta menginput nya ke dalam asset BMN
2. Melakukan kegiatan monitoring data BMN

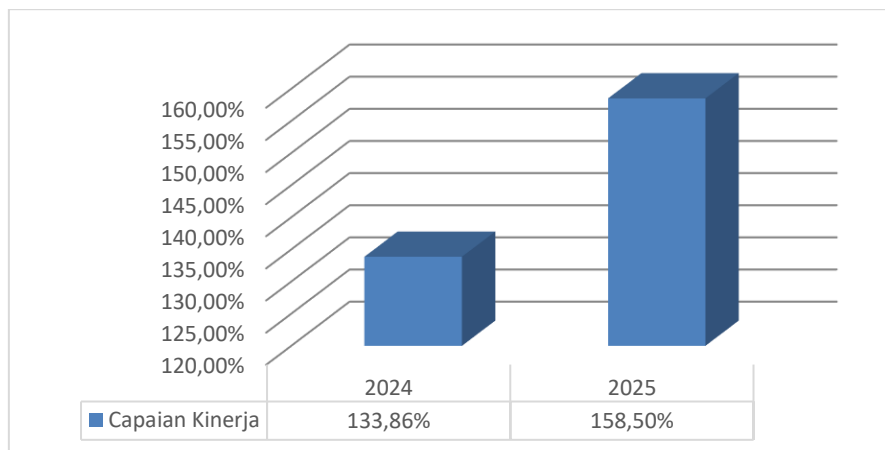
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan penunjang laporan BMN dan rekonsiliasi laporan BMN
- Kegiatan pengelolaan perencanaan, keuangan, BMN Dan umum transportasi udara

e. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



Grafik 3. 34 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”



Grafik 3. 35 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\%Pencapaian\ Target\ PNBP = \frac{Nilai\ PNBP\ yang\ berhasil\ dicapai}{Target\ Nilai\ PNBP} \times 100\%$$

$$\%Pencapaian\ Target\ PNBP = \frac{26.589.933.409}{16.776.388.000} \times 100\% = 158,50\%$$

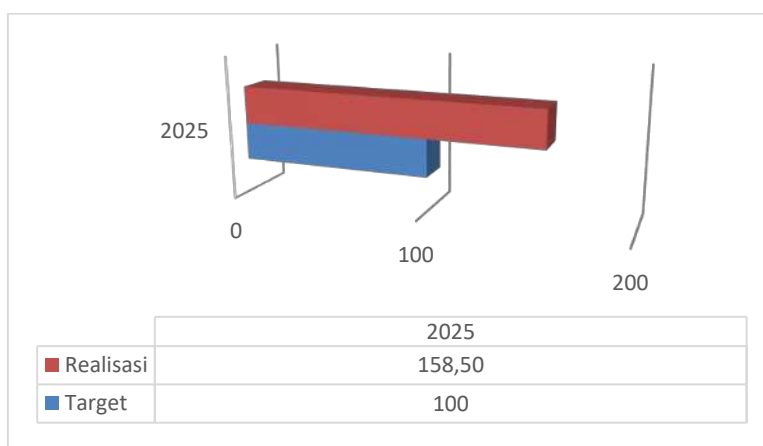
Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 158,50% dengan nilai realisasi sebesar 158,50% terhadap target sebesar 100%.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Pendapatan melalui jasa layanan Bandar Udara mengalami peningkatan.
2. Kegiatan kontrak kerja sama dengan tenant-tenant di area terminal bandara.
3. Proses penagihan pembayaran dilaksanakan tepat waktu.

Jika realisasi indikator kinerja kegiatan Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Tahun 2025 dibandingkan dengan target yang tercantum dalam draft Renstra 2025–2029, maka capaian kinerja Tahun 2025 tercatat sebesar 158,50% dari target yang telah ditetapkan.

Capaian tersebut menunjukkan perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan target yang direncanakan. Kondisi ini disebabkan oleh dilakukannya optimalisasi pembayaran sewa lahan oleh PT Pertamina dan pengelola kargo pada Tahun 2025. Selain itu, capaian kinerja PNBP juga didukung oleh peningkatan jumlah penumpang, pergerakan pesawat, dan volume kargo sebagai dampak dari penetapan Bandar Udara Komodo sebagai bandar udara internasional. Peningkatan PNBP turut didorong oleh optimalisasi pemanfaatan aset melalui sewa tenant di area terminal bandar udara. Adapun perbandingan antara target dan realisasi Tahun 2025 adalah sebagai berikut:



Grafik 3. 36 Target Renstra dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target akhir tahun 2025 sebagai berikut:

1. Memanfaatkan lahan bandara untuk mengoptimalkan pendapatan melalui sewa lahan untuk produk UMKM.
2. Meningkatkan capaian kinerja terhadap penumpang, pesawat dan kargo.
3. Percepatan pengeluaran tagihan agar wajib bayar segera melunasi tagihannya.
4. Pemanfaatan aset yang ada secara optimal agar menambah pemasukan PNBP.

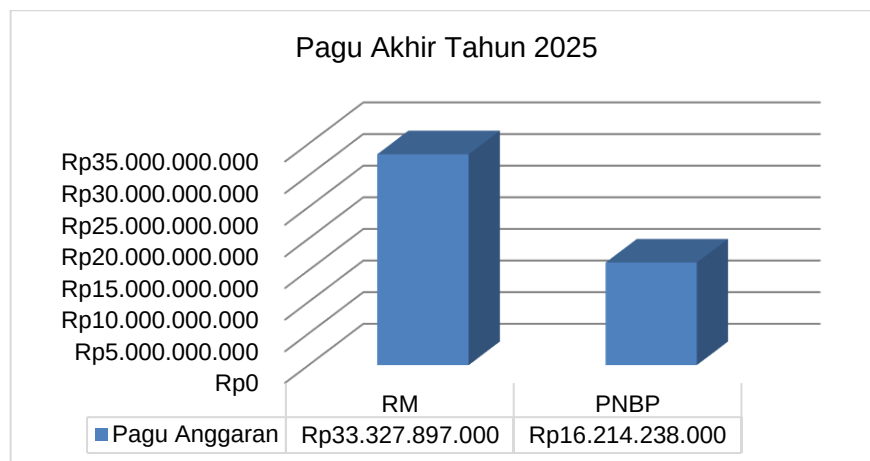
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan penunjang laporan BMN dan rekonsiliasi laporan BMN
- Kegiatan pengelolaan fasilitas perkantoran dan prasarana bandar udara
- Kegiatan perjalanan dinas
- Kegiatan pengelolaan akuntansi dan perbendaharaan
- Kegiatan pelaksanaan evaluasi dan pengembangan SDM

B. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Pagu Tahun 2025

Pada awal tahun 2025, Kantor UPBU Kelas II Komodo mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp.39.896.971.000,-, namun selama periode sampai dengan akhir tahun 2025 berjalan terdapat 14 (empat belas) kali perubahan/revisi yang menyebabkan perubahan pagu anggaran tahun 2025 menjadi Rp. 49.542.135.000,- dengan rincian sebagai berikut:

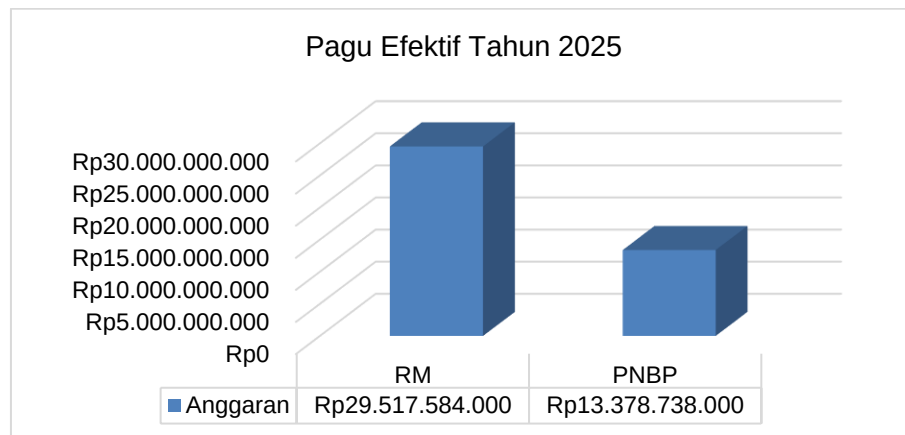


Grafik 3. 37 Rincian Pagu Anggaran Tahun 2025 Berdasarkan Sumber Dana

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2025 dengan rincian sebagai berikut:

1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara sebesar Rp.2.150.000.000,-;
2. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara sebesar Rp.5.293.600.000,-;
3. Penunjang teknis transportasi udara sebesar Rp.11.633.460.000,-;
4. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara sebesar Rp.29.637.675.000,-;
5. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara sebesar Rp.827.400.000,-.

Dari total pagu akhir tahun 2025 sebesar Rp. 49.542.135.000,-. Terdapat blokir anggaran sebesar Rp. 6.645.813.000,- sehingga pagu efektif yang digunakan sebesar 42.896.322.000,- dengan rincian sebagai berikut:



Grafik 3. 38 Rincian Pagu Efektif Tahun 2025 Berdasarkan Sumber Dana

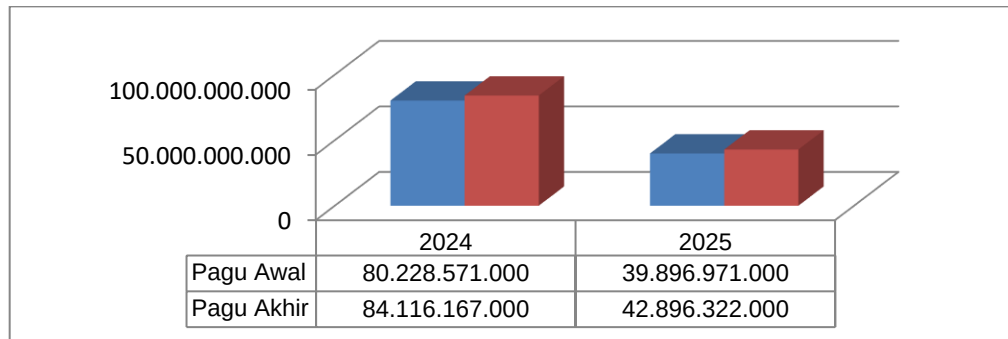
Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dengan rincian sebagai berikut:

1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara sebesar Rp.2.150.000.000,-;
2. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara sebesar Rp.5.293.600.000,-;
3. Penunjang teknis transportasi udara sebesar Rp.9.542.300.000,-;
4. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara sebesar Rp.25.910.422.000,-.

Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas II Komodo Tahun 2024–2025 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 3. 4 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran dari Tahun 2024 – 2025

Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir
2024	80.228.571.000	84.116.167.000
2025	39.896.971.000	42.896.322.000

**Grafik 3. 39** Perkembangan Pagu Anggaran 2024-2025

Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2025 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 RA \text{ bulan ke } - j}{\sum_{j=1}^2 RPD \text{ bulan ke } - j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 5 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2025 Per Bulan/ Berdasarkan Pagu Efektif

No	Bulan	RPD	RPD KOMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN (%)
1	Januari	1.797.701.000	1.797.701.000	1.785.235.786	99,31%
2	Februari	2.258.330.000	4.056.031.000	2.261.933.617	100,16%
3	Maret	7.209.506.000	11.265.537.000	7.205.448.762	99,94%
4	April	2.694.255.000	13.959.792.000	2.653.105.921	98,47%
5	Mei	3.105.720.000	17.065.512.000	3.141.765.508	101,16%
6	Juni	3.217.260.000	20.282.772.000	3.037.952.025	94,43%
7	Juli	3.003.139.000	23.285.911.000	3.305.840.450	110,08%
8	Agustus	3.333.774.000	26.619.685.000	2.199.773.334	65,98%
9	September	2.955.047.000	29.574.732.000	3.682.143.180	124,61%
10	Oktober	3.314.611.000	32.889.343.000	4.150.605.532	125,22%
11	November	3.783.665.000	36.673.008.000	2.850.000.728	75,32%
12	Desember	6.223.314.000	42.896.322.000	6.265.674.074	100,68%
	Total	42.896.322.000	260.366.346.000	42.539.478.917	1195,37%

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulankej} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

$$K = \frac{1195,37\%}{12}$$

$$K = 99,61\%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2025 sebesar 99,61%.

Tabel 3. 6 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	% Capaian Keuangan	A= RAK/RVK	B= PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1.050.000	1.093.100	104,10%	2.338.460.000	2.306.950.932	99%	2.110	2.227	0,95	5,24%
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	2.600.000	2.643.054	101,66%	2.338.460.000	2.306.950.932	99%	873	899	0,97	3%
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	9.800	10.033	102,38%	2.338.460.000	2.306.950.932	99%	229.936	238.618	0,96	4%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	93	96,92	104,22%	2.338.460.000	2.306.950.932	99%	23.802.630	25.144.731	0,95	5%
Rata – rata Capaian Sasaran							103,09%							
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100%	3.816.030.000	3.796.090.466	99%	37.960.904,66	38.160.300,00	0,99	0,52%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100%	3.816.030.000	3.796.090.466	99%	37.960.904,66	38.160.300,00	0,99	0,52%
Rata – rata Capaian Sasaran							100%							
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100,00%	5.182.084.400	5.143.898.852	99%	857.316.475,27	863.680.733,33	0,99	0,74%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100,00%	5.182.084.400	5.143.898.852	99%	1.714.632.950,53	1.727.361.466,67	0,99	0,00%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	99,17	99,17%	5.182.084.400	5.143.898.852	99,26%	51.869.505	51.820.844	1,00	-0,09%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	3.947.696.379.628	3.947.696.379.628	100,00%	5.182.084.400	5.143.898.852	99%	0,00	0,00	0,99	0,74%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	158,50	158,50%	5.182.084.400	5.143.898.852	99%	32.453.621	51.820.844,00	0,63	37,37%
Rata – rata Capaian Sasaran							111,53%							56,97%

Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

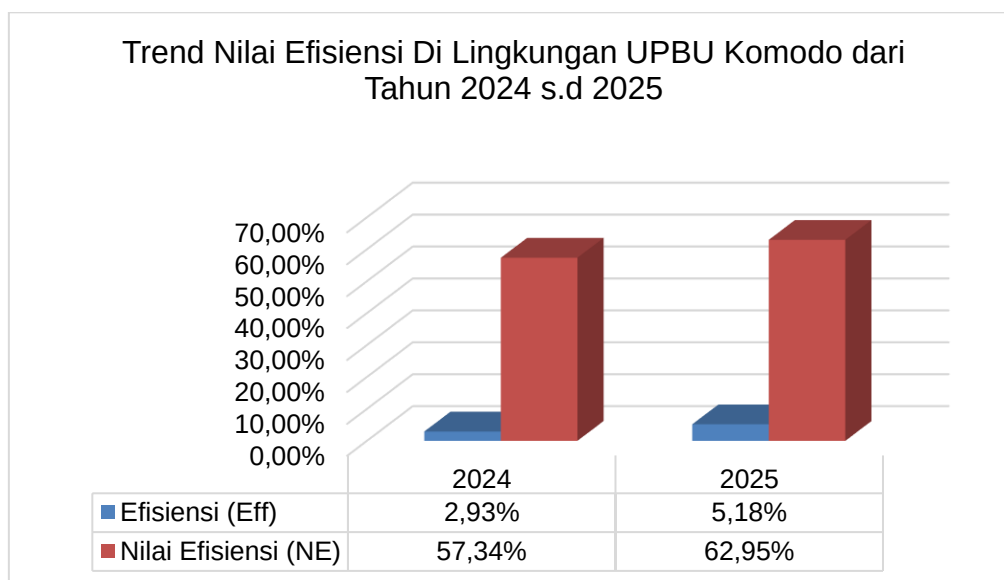
$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = \frac{56,97\%}{11} = 5,18\%$$

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 50\% + (13\%) = 62,95\%$$

Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui **Efisiensi (E)** dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2025 sebesar 5,18% dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 62,95% yang menunjukkan kategori efisiensi yang baik.

Tabel 3. 7 Efisiensi dan Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas II Komodo Tahun 2024 – 2025

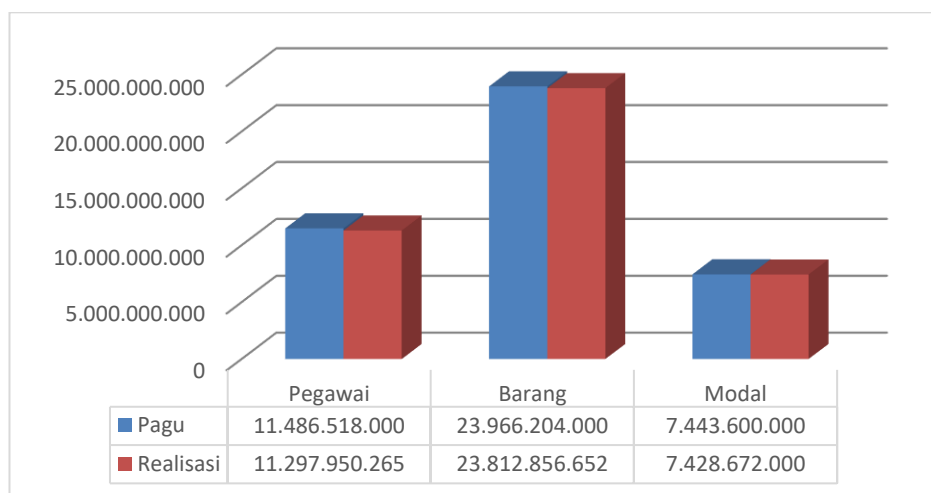
Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2024	2,93%	57,34%
2025	5,18%	62,95%
RATA-RATA	4,06%	60,15%



Grafik 3. 40 Trend Efisiensi dan Nilai Efisiensi UPBU Komodo Periode Tahun 2024 s/d 2025

2. Realisasi Daya Serap

Adapun total pagu akhir tahun 2025 sebesar Rp. 49.542.135.000,-, namun terdapat blokir anggaran sebesar Rp. 6.645.813.000,- sehingga pagu efektif yang digunakan sebesar 42.896.322.000,-. Sehingga realisasi penyerapan anggaran tahun 2025 dengan pagu efektif Rp.42.896.322.000,-, Berdasarkan aplikasi OM SPAN 31 Desember 2025 sebesar Rp.42.539.478.917,- atau 99,17%. Realisasi anggaran per jenis belanja adalah sebagai berikut:

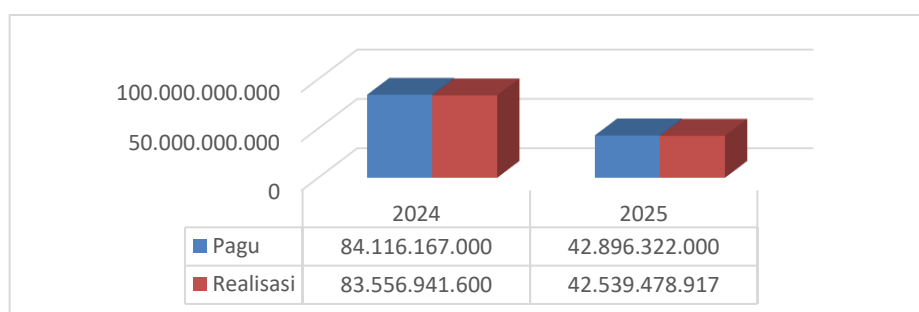


Grafik 3. 41 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran berdasarkan pagu efektif tahun 2025 per Jenis Belanja

Tabel 3. 8 Realisasi Anggaran per Sumber Dana berdasarkan pagu efektif TA 2025

(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	Rp. 29.517.584.000	Rp. 29.327.120.500	99,35
(B) PLN	Rp. -	Rp. -	-
(D) PNB	Rp. 13.378.738.000	Rp. 13.212.358.417	98,76
(F) BLU	Rp. -	Rp. -	-
(T) SBSN	Rp. -	Rp. -	-

Realisasi anggaran dapat ditampilkan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2024 - 2025 seperti pada grafik berikut ini:



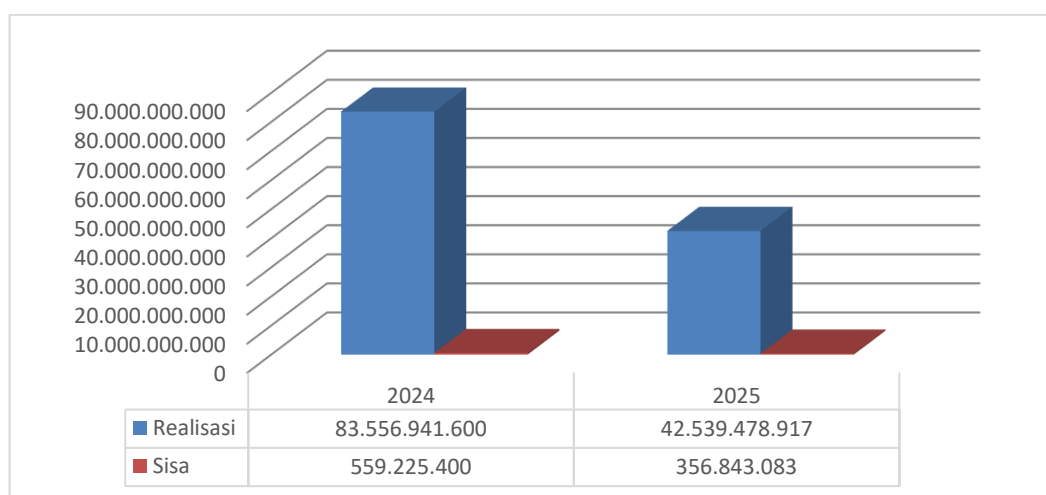
Grafik 3. 42 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2024 - 2025

Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai target dan realisasi keuangan Kantor UPBU Kelas II Komodo tahun anggaran 2025 dapat dicapai persentase realisasi anggaran sebesar 99,17% dari target 100%.

Adapun langkah langkah strategis yang dilakukan Kantor UPBU Kelas II Komodo untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan program/kegiatan secara aktif;
2. Menerapkan penyerapan anggaran berdasarkan RPD;
3. Mengoptimalkan belanja barang maupun modal.

3. Dana yang tidak dapat terealisasi/ terserap



Grafik 3. 43 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas II Komodo dari Tahun 2024- 2025

Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap tahun 2025 berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- a. Belanja Barang
Sisa belanja barang pada tahun 2025 Kantor UPBU Kelas II Komodo sebesar Rp. 153.347.348,-.
- b. Belanja Modal
Sisa belanja modal pada tahun 2025 Kantor UPBU Kelas II Komodo sebesar Rp. 14.928.000,-.
- c. Belanja Pegawai
Sisa belanja modal pada tahun 2025 Kantor UPBU Kelas II Komodo sebesar Rp. 188.567.735,-.

C. Analisis perbandingan capaian kinerja dengan capaian nasional

Pada tahun 2025, dilakukan perbandingan capaian kinerja level nasional antara UPBU Kelas II Komodo dengan UPBU Kelas II Mozes Kilangin Timika.

Perbandingan kinerja berdasarkan data capaian pada beberapa indikator utama, yaitu jumlah penumpang yang dilayani, jumlah kargo yang dilayani, serta jumlah pergerakan pesawat yang dilayani sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Perbandingan Capaian Kinerja Level Nasional

No	Sasaran Kegiatan	Indikator		UPBU Kelas II Komodo	UPBU Kelas II Mozes Kilangin	Persentase (%)
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	1.093.100	724.858	50,80%
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	2.643.054	26.486.000	-90,02%
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	10.033	37.218	-73,04%

Berdasarkan hasil perbandingan capaian kinerja di atas, diperoleh data capaian kinerja UPBU Kelas II Mozes Kilangin Timika sebagaimana tercantum pada tabel di atas, dengan total capaian tahunan meliputi 724.858 penumpang, 26.486.000 kg kargo, dan 37.218 pergerakan pesawat.

Selanjutnya, apabila disandingkan dengan capaian kinerja UPBU Kelas II Komodo, diperoleh perbandingan kinerja sebagai berikut:

1. Jumlah penumpang yang dilayani UPBU Kelas II Komodo sebesar 1.093.100 penumpang atau 50,80 persen lebih tinggi dibandingkan UPBU Kelas II Mozes Kilangin Timika.
2. Jumlah kargo yang dilayani UPBU Kelas II Komodo sebesar 2.643.054 kg atau 90,02 persen lebih rendah dibandingkan UPBU Kelas II Mozes Kilangin Timika.
3. Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani UPBU Kelas II Komodo sebanyak 10.033 pergerakan atau 73,04 persen lebih rendah dibandingkan UPBU Kelas II Mozes Kilangin Timika.

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa UPBU Kelas II Mozes Kilangin Timika memiliki keunggulan capaian kinerja pada indikator jumlah kargo yang dilayani dan jumlah pergerakan pesawat yang dilayani. Keunggulan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1. Jumlah Kargo yang Lebih Tinggi

UPBU Kelas II Mozes Kilangin Timika memiliki capaian kargo yang jauh lebih besar dibandingkan UPBU Kelas II Komodo. Kondisi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- a. UPBU Kelas II Mozes Kilangin berperan sebagai pusat distribusi penumpang dan barang menuju daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T).
- b. Bandar Udara Mozes Kilangin saat ini berfungsi sebagai hub penumpang dan barang seiring dengan terbentuknya Provinsi Papua Tengah.
- c. Lokasi bandar udara yang terdampak langsung oleh aktivitas kawasan industri pertambangan emas terbesar di Indonesia.
- d. Tersedianya fasilitas pendukung pengangkutan hasil laut untuk kegiatan ekspor oleh para eksportir.

Selain itu, UPBU Kelas II Mozes Kilangin memiliki gedung kargo dengan luas 2.856m² yang mendorong peningkatan aktivitas kargo datang dan berangkat di wilayah Timika. Sementara itu, UPBU Kelas II Komodo hingga saat ini belum memiliki gedung kargo khusus, sehingga operasional kargo masih memanfaatkan bangunan direksi keet. Kondisi tersebut diperkuat dengan belum optimalnya pemasaran produk lokal dari Labuan Bajo ke luar daerah, yang mengakibatkan pergerakan kargo masih didominasi oleh kargo datang.

2. Konektivitas Udara

Capaian kinerja pada indikator jumlah pergerakan pesawat UPBU Kelas II Mozes Kilangin Timika lebih tinggi dibandingkan UPBU Kelas II Komodo. Hal ini disebabkan oleh peran UPBU Kelas II Mozes Kilangin sebagai pusat konektivitas udara menuju wilayah 3T, dengan pelayanan sebanyak 18 rute penerbangan yang terdiri dari 13 rute perintis dan 5 rute domestik, antara lain Beoga, Akimuga, Potawai Buru, Bilogai, Ilaga, Kepi, Kenyam, Sinak, Waghete, Moanamani, Enarotali, Mulia, Kokonao, Sentani, Douw Aturere Nabire, Ewer, Sultan Hasanuddin, dan Domine Eduard Osok. Sementara itu, UPBU Kelas II Komodo melayani sebanyak 11 rute penerbangan, yaitu Jakarta, Denpasar, Ende, Bajawa, Kupang, Lombok, Maumere, Surabaya, Waingapu, Kuala Lumpur, dan Singapura.

Dengan demikian, tingginya jumlah pergerakan pesawat di UPBU Kelas II Mozes Kilangin tidak selalu berbanding lurus dengan jumlah penumpang yang dilayani, mengingat sebagian besar penerbangan merupakan rute perintis yang menggunakan pesawat berkapasitas kecil. Sebaliknya, UPBU Kelas II Komodo umumnya dilayani oleh pesawat berbadan lebih besar, sehingga mampu menghasilkan capaian jumlah penumpang yang lebih tinggi meskipun jumlah pergerakan pesawat relatif lebih sedikit.

D. Penghargaan yang diperoleh tahun 2025

Pada Tahun 2025, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Kelas II Komodo memperoleh penghargaan sebagai berikut:

1. Pemenang PTBI Award 2025 Kategori Mitra Strategis Pendukung Asesmen Ekonomi dan Keuangan Terbaik Provinsi Nusa Tenggara Timur, yang diberikan oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Nusa Tenggara Timur.



Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas peran aktif dan komitmen Kantor UPBU Kelas II Komodo dalam mendukung konektivitas transportasi udara serta kontribusinya terhadap penguatan asesmen ekonomi dan keuangan daerah. Capaian tersebut sekaligus mencerminkan sinergi yang baik antara Kantor UPBU Kelas II Komodo dengan para pemangku kepentingan, serta menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kinerja pelayanan kebandarudaraan guna mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, khususnya di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur.

E. Capaian Kegiatan Padat Karya

Pada Tahun Anggaran 2025, terdapat kegiatan Pemeliharaan Sisi Udara (PEN) yang dilaksanakan melalui kegiatan pendukung padat karya dengan pagu anggaran sebesar Rp203.000.000,00 dan realisasi sebesar Rp202.638.000,00.

Kegiatan padat karya tersebut telah dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kegiatan, yaitu Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan (Pagar Batas Luar Bandar Udara), Belanja Pemeliharaan Irigasi (Saluran Drainase), serta Belanja Pemeliharaan Jaringan (Strip).

Pelaksanaan kegiatan padat karya dilakukan dengan melibatkan tenaga kerja yang berasal dari masyarakat di sekitar bandar udara, yang direkrut melalui koordinasi dengan perangkat desa setempat. Adapun rincian kegiatan padat karya dimaksud adalah sebagai berikut:

1. 523111 Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan (Pagar Batas Luar Bandara)

1. Upah Tenaga Kerja				
Pekerja	Hari	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
18	10	OH	100.000	18.000.000
2. Alat Kerja dan Bahan Habis Pakai				
Uraian				Jumlah
Peralatan Kerja				1.500.000
3. Konsumsi				
Uraian	Hari			Jumlah
Makan Siang	10		360.000	3.600.000
Air Minum	10		90.000	900.000
Total				24.000.000

2. 523132 Belanja Pemeliharaan Irigasi (Saluran Drainase)

1. Upah Tenaga Kerja				
Pekerja	Hari	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
20	12	OH	100.000	24.000.000
2. Alat Kerja dan Bahan Habis Pakai				
Uraian				Jumlah
Peralatan Kerja				6.000.000
3. Konsumsi				
Uraian	Hari			Jumlah
Makan Siang	12		400.000	4.800.000
Air Minum	12		100.000	1.200.000
Total				36.000.000

3. 523133 Belanja Pemeliharaan Jaringan (Strip)

1. Upah Tenaga Kerja				
Pekerja	Hari	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
40	24	OH	100.000	96.000.000
2. Alat Kerja dan Bahan Habis Pakai				
Uraian				Jumlah
Peralatan Kerja				22.638.000
3. Konsumsi				
Uraian	Hari			Jumlah
Makan Siang	24		800.000	19.200.000
Air Minum	24		200.000	4.800.000
Total				142.638.000

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas II Komodo pada tahun 2025 sebesar **106,44%** yang masing-masing diperoleh dari sasaran program/kegiatan:

1. Meningkatkan kinerja pelayanan bandar udara 103,09%.
2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara 100%.
3. Meningkatkan tata Kelola pemerintahan yang baik pada Bandar Udara Komodo 111,70%.

Dari 3 (Tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Perjanjian Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo pada Tahun 2025 seluruhnya mencapai target. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo pada periode Tahun 2025 baik dan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Draft Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo Tahun 2025-2029.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2025 diantaranya sebagai berikut:

1. Terbatasnya jumlah dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang tersedia. Jumlah pegawai yang ada saat ini belum sepenuhnya mencukupi untuk memenuhi kebutuhan operasional, pelayanan, serta pengembangan usaha bandar udara, khususnya dalam menghadapi peningkatan trafik dan kompleksitas tugas yang terus berkembang seiring status Bandar Udara Komodo sebagai bandar udara internasional.
2. Adanya kebijakan efisiensi anggaran yang berdampak pada pemblokiran anggaran pada beberapa kegiatan. Kondisi ini menyebabkan tidak seluruh program dan kegiatan yang telah direncanakan dapat dilaksanakan secara optimal sesuai dengan target yang ditetapkan.
3. Pelayanan penerbangan internasional yang belum berjalan secara ideal. Hal ini disebabkan oleh masih digunakannya *swing gate system* (sistem buka-tutup),

serta belum sepenuhnya terpenuhi persyaratan fasilitas bandar udara internasional, antara lain pemenuhan fasilitas Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) sesuai kategori 7, ketersediaan SDM, serta sarana dan prasarana pendukung lainnya.

4. Pelayanan kargo di Bandar Udara Komodo yang belum optimal. Saat ini, gedung kargo masih bersifat sementara dengan memanfaatkan bangunan direksi keet, belum didukung oleh kapasitas ruang penyimpanan yang memadai, belum tersedia fasilitas pemeriksaan keamanan kargo yang sesuai standar, serta kondisi fasilitas pendukung lainnya yang sudah kurang baik.
5. Pemenuhan fasilitas keselamatan dan keamanan bandar udara yang belum sepenuhnya ideal. Beberapa fasilitas masih memerlukan peningkatan dan perbaikan, antara lain pagar perimeter, sumber catu daya cadangan (genset), serta kondisi runway, taxiway, dan apron yang masih terdapat genangan air (*water ponding*) sehingga berpotensi mempengaruhi keselamatan dan kelancaran operasional penerbangan.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja guna pencapaian target kinerja tahun 2026 sebagai berikut:

1. Melakukan penguatan kapasitas sumber daya manusia melalui pemenuhan kebutuhan pegawai berdasarkan analisis beban kerja, peningkatan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan teknis maupun manajerial, serta optimalisasi pemanfaatan SDM yang tersedia guna mendukung kelancaran operasional bandar udara.
2. Mengusulkan kegiatan-kegiatan prioritas yang mendukung pengembangan Bandar Udara serta mengoptimalkan penggunaan anggaran melalui pemanfaatan pendapatan negara bukan pajak (PNBP) guna menunjang pelaksanaan program dan kegiatan yang strategis.
3. Dalam rangka mendukung terwujudnya pelayanan penerbangan internasional yang ideal, diperlukan pembangunan terminal penumpang internasional yang dapat dilakukan terlebih dahulu melalui penyusunan Kajian Optimalisasi Bandar Udara dan Rencana Teknis Terinci (RTT) sebagai dasar pengajuan pembangunan terminal pada Tahun 2027, serta pemenuhan fasilitas, sarana, dan prasarana pendukung lainnya sesuai standar bandar udara internasional.

4. Melakukan pembangunan terminal kargo yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung yang memadai guna meningkatkan kualitas pelayanan serta mendukung peningkatan volume kargo yang dilayani.
5. Melakukan pemenuhan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan serta melaksanakan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan secara berkala dan terjadwal guna menjamin keselamatan, keamanan, dan kelancaran operasional bandar udara.

LAMPIRAN



RENCANA KINERJA TAHUNAN KANTOR UPBU KELAS II KOMODO TAHUN 2025

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1.000.000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	2.250.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	8.600
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	99,9
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	4.004.106.349.313
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 KANTOR UPBU KELAS II KOMODO

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1.	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1.000.000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	2.250.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	8.600
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	99,9
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	4.004.106.349.313
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

KEGIATAN

ANGGARAN

1.	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp	5.102.699.000
2.	Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp	11.350.400.000
3.	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara.	Rp	22.616.472.000
4.	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	Rp	827.400.000

REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 KANTOR UPBU KELAS II KOMODO

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1.	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1.050.000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	2.600.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	9.800
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	93
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	3.947.696.379.628
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

KEGIATAN

ANGGARAN

1.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp	2.150.000.000
2.	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp	5.293.600.000
3.	Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp	9.542.300.000
4.	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara.	Rp	25.910.422.000

PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR UPBU KELAS II KOMODO

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3		4	5	6	7
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1.050.000	1.093.100	104,10%
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	2.600.000	2.643.054	101,66%
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	9.800	10.033	102,38%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	93	96,92	104,22%
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100%
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	85,87	95,41%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	3.947.696.379.628	3.947.696.379.628	99,82%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	158,5	158,50%

Jumlah Pagu Efektif Tahun 2025 : Rp. 42.896.322.000
Realisasi Pagu Anggaran Tahun 2025 : Rp. 42.539.478.917

MATRIKS INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) KANTOR UPBU KELAS II KOMODO TAHUN 2025 – 2029

SASARAN KEGIATAN UPBU		INDIKATOR		SATUAN	2025	2026	2027	2028	2029	Definisi/Keterangan
SK1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah penumpang yang dilayani	Orang	1.000.000	1.103.278	1.133.278	1.242.354	1.351.430	- Jumlah penumpang angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal
		2	Jumlah kargo yang dilayani	Kg	2.250.000	2.362.500	2.480.625	2.604.657	2.865.122	- Jumlah kargo angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal
		3	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	angka	8.600	10.060	10.364	11.294	12.224	- Jumlah pergerakan pesawat angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	92	93	94	94	- Hasil survey (Manual/aplikasi) terhadap jumlah sampel survey sesuai Permenpan dan RB Nomor 14 Tahun 2017
SK2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	5	Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100	100	100	100	100	Pemenuhan Standar keselamatan Bandar Udara meliputi: - Jumlah SDM - Fasilitas - Dokumen (SMS, AEP, AM dan AMDAL) Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara berdasarkan hasil audit keselamatan oleh Direktorat, Teknis atau Otoritas Bandar Udara.
		6	Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100	100	100	100	100	Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara meliputi: - Jumlah SDM - Fasilitas Keamanan Penerbangan - Dokumen (ASP, Risk Management) Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara berdasarkan hasil audit keselamatan oleh Direktorat, Teknis atau Otoritas Bandar Udara.

MATRIKS INDIKATOR KINERJA PENUNJANG (IKP) KANTOR UPBU KELAS II KOMODO TAHUN 2025 – 2029

SASARAN KEGIATAN UPBU		INDIKATOR		SATUAN	2025	2026	2027	2028	2029	Definisi/Keterangan
SKP3	Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	6	6	6	Dokumen SAKIP terdiri dari: 1.Rencana Strategis/Reviu Rencana Strategis, 2.RKT, 3.Perjanjian Kinerja/Revisi Perjanjian Kinerja, 4.Rencana Aksi PK, 5.Laporan Triwulan dan 6.LAKIP
		8	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	3	3	3	Dokumen SPIP pada UPBU yang terdiri dari 3 dokumen, yaitu: 1. SK Satgas Pelaksana SPIP 2. CEE (Control Environment Evaluation) 3. Daftar Resiko, Peta Resiko/Ranking Resiko, dan Rencana Tindak Pengendalian untuk setiap kegiatan
		9	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	99,9	99,9	99,9	99,9	99,9	Realisasi anggaran belanja adalah laporan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran belanja dengan realisasinya
		10	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	4.004.106.349.313	3.944.462.583.388	3.944.462.583.388	3.944.462.583.388	3.944.462.583.388	Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya
		11	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	100	100	100	100	PNBP adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara, berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan pemerintah pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja Negara

DOKUMENTASI KEGIATAN

Kegiatan Apel Penutupan Posko 06 Januari 2025



Penerbangan Perdana Perintis Rute WGP-LBJ-WGP 11 Januari 2025



Uji Layak Kendaraan PKP-PK 20 Februari 2025



Penerbangan Perdana Jetstar Rute SIN-LBJ-SIN 20 Maret 2025



Apel Pembukaan Posko Angkutan Lebaran 21 Maret 2025



Apel Penutupan Posko Angkutan Lebaran 11 April 2025



Ujian Lisensi Aviation Security 30 April 2025



Pendelegasian pelaksanaan keamanan penerbangan kepada Aviation Fuel Terminal (AFT)
15 Mei 2025



Kunjungan Komisi III DPRD Kota Singkawang 19 Mei 2025



Pelatihan sistem Flight Information Display System (FIDS) 27 Mei 2025



Kegiatan Uji Handal Unit PKP-PK 3 Juni 2025



Unit Bangunan dan Landasan (Bangland) Bandara Internasional Komodo melaksanakan kegiatan inspeksi fasilitas sisi udara dan sisi darat 3 Juni 2025



Evaluasi Kualitas Pelayanan 12 Juli 2025



Bakti Sosial 22 Juli 2025



Inspeksi Teknis Fasilitas Sisi Udara 31 Juli 2025



Pemutakhiran Tindak Lanjut LHA dan Pemantauan LHP 31 Juli 2025



Penyerahan Sertifikat Penghargaan BMKG 27 Agustus 2025



Sosialisasi Keselamatan dan Keamanan Penerbangan 9 September 2025



Penandatanganan kontrak kerja sama Bandara Internasional Komodo bersama PT Pertamina Patra Niaga dalam pemanfaatan lahan 01 Oktober 2025



Audit Keamanan Penerbangan 28 Oktober – 01 November 2025



Inspeksi fasilitas dan prasarana di Bandara Komodo 01 November 2025



Evaluasi dan Pengembangan Kompetensi ASN 06 November 2025



Kunjungan Advokasi Komite II DPD RI 10 November 2025



Kedatangan Menko Infrastruktur Bapak Agus Harimurti Yudhoyono (AHY), Menteri Transmigrasi Bapak M. Ifitah Sulaiman Suryanagara, serta Menteri Ekonomi Kreatif Bapak Teuku Riefky Harsya 17 November 2025



Guru tamu di SMPK St. Yosefa dalam rangka ASN mengajar 26 November 2025



Forum Konsultasi Publik Standar Pelayanan Jasa Kebandarudaraan bersama para stakeholder 27 November 2025



Inspeksi Keselamatan untuk memastikan seluruh fasilitas, prosedur, dan personel 25-28 November 2025



Bandara Komodo memperoleh nominasi dan penghargaan pada kategori “Mitra Strategis Pendukung Asesmen Ekonomi dan Keuangan Terbaik Provinsi NTT” 30 November 2025





**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KOMODO**

JALAN : YOHANES SEHADUN
LABUAN BAJO – NTT
KODE POS 86554

Telp. : (0385) 41132
Fax : (0365) 41149

Email : komodo.apo@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor: ND/01/01/Ka.UPBU-2025

Yth : 1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
2. Kepala Seksi Teknik Operasi Keamanan Dan Pelayanan Darurat
3. Kepala Seksi Pelayanan dan Kerja Sama
4. Ratih Pratiwi

Dari : Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Komodo
Hal : Penetapan Target Indikator Kinerja Kantor UPBU Komodo
Tanggal : 01 Januari 2025

Agar dapat mengikuti rapat penetapan target indikator kinerja kantor UPBU Komodo Tahun 2025 berdasarkan PM 85 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan KP 239 Tahun 2021 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Unit Penyelenggara Bandar Udara Dilingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 02 Januari 2025
Waktu : 13.30 Wita – Selesai
Tempat : Ruang Rapat Kantor Administrasi
Bandar Udara Komodo.

Demikian disampaikan atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

✍ Kepala Kantor,


Cepny Triono, S.Sos., S.Si.T.
NIK. 19790331 200003 1 001



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KOMODO**

Jalan Yohanes Sehadun
Labuan Bajo, Kode Pos 86554

TELP : (0385) 41132

FAX : (0385) 41149
Email : komodo.apo@gmail.com

RISALAH RAPAT

Rapat Penetapan Target Indikator Kinerja Kantor UPBU Komodo

HARI/TANGGAL : Kamis, 02 Januari 2025
WAKTU : 13.30 WITA-Selesai
PIMPINAN RAPAT : Kepala Kantor UPBU Kelas II Komodo
TEMPAT : Ruang Rapat Kantor Administrasi
PESERTA : 1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha;
2. Kepala Seksi Teknik Operasi Keamanan dan Pelayanan Darurat;
3. Kepala Seksi Pelayanan dan Kerja Sama;
4. Tim Penyusun SAKIP.

A. Referensi

1. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 239 Tahun 2021 tentang Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Unit Penyelenggara Bandar Udara di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2020-2024.

B. Hasil Rapat Penetapan Target Indikator Kinerja Kantor UPBU Komodo

1. Kepala Kantor UPBU Kelas II Komodo

- Merujuk pada capaian kinerja tahun sebelumnya yang mencapai 103,80%, penetapan target pada indikator kinerja Tahun 2025 perlu dilakukan secara lebih cermat dan terukur dengan mempertimbangkan berbagai faktor strategis yang berpotensi memengaruhi peningkatan maupun penurunan capaian kinerja pada periode mendatang. Penyesuaian target tidak hanya didasarkan pada tren capaian historis, tetapi juga harus memperhatikan kondisi riil operasional dan kapasitas yang tersedia di bandar udara.
- Faktor-faktor yang perlu menjadi perhatian antara lain kapasitas terminal penumpang yang berpengaruh terhadap kemampuan pelayanan dan kenyamanan pengguna jasa, ketersediaan serta pengaturan alokasi slot time penerbangan yang berdampak langsung pada jumlah pergerakan pesawat dan

penumpang, serta optimalisasi pencapaian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang dapat dimanfaatkan secara maksimal sebagai sumber pendanaan untuk mendukung pengembangan fasilitas, peningkatan pelayanan, serta pemeliharaan sarana dan prasarana kebandarudaraan.

- Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, diharapkan penetapan target kinerja Tahun 2025 dapat lebih realistis, adaptif terhadap dinamika operasional, serta mampu mendorong peningkatan kinerja organisasi secara berkelanjutan tanpa mengabaikan aspek keselamatan, keamanan, dan kualitas pelayanan kepada pengguna jasa bandar udara.

2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

- Indikator jumlah penumpang yang dilayani

Pada Tahun 2024, target jumlah penumpang yang dilayani ditetapkan sebesar 950.000 penumpang dengan realisasi mencapai 983.736 penumpang, sehingga target tersebut berhasil terlampaui. Dengan mempertimbangkan tren pertumbuhan penumpang, peningkatan konektivitas penerbangan, serta proyeksi permintaan jasa angkutan udara pada tahun berikutnya, maka target jumlah penumpang yang dilayani pada Tahun 2025 ditetapkan sebesar 1.000.000 penumpang.

- Indikator jumlah kargo yang dilayani

Pada Tahun 2024, target jumlah kargo yang dilayani sebesar 2.250.000 kg, dengan realisasi sebesar 2.136.642 kg, sehingga capaian tersebut belum memenuhi target yang ditetapkan. Dengan mempertimbangkan kondisi operasional, potensi peningkatan volume kargo, serta upaya optimalisasi kerja sama dengan pelaku usaha logistik dan ekspor, maka target jumlah kargo yang dilayani pada Tahun 2025 ditetapkan kembali sebesar 2.250.000 kg.

- Indikator jumlah pergerakan pesawat yang dilayani

Target jumlah pergerakan pesawat pada Tahun 2024 ditetapkan sebesar 8.200 pergerakan, dengan realisasi mencapai 8.477 pergerakan, sehingga target tersebut berhasil terlampaui. Dengan mempertimbangkan adanya penambahan frekuensi penerbangan serta pembukaan rute penerbangan baru, maka target jumlah pergerakan pesawat yang dilayani pada Tahun 2025 ditingkatkan menjadi 8.600 pergerakan pesawat.

- Indikator persentase realisasi anggaran belanja

Untuk Tahun 2025, target persentase realisasi anggaran belanja ditetapkan sebesar 99,9%, dengan mempertimbangkan efektivitas pelaksanaan anggaran, ketepatan perencanaan kegiatan, serta upaya optimalisasi penyerapan anggaran sesuai dengan pagu efektif yang tersedia.

- Indikator nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi

Pada Tahun 2024, nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi tercatat sebesar Rp3.999.003.650.313. Dengan mempertimbangkan adanya akumulasi penyusutan aset, serta penambahan belanja modal pada Tahun 2025, maka target nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi pada Tahun 2025 ditetapkan sebesar Rp4.004.106.349.313.

4. Kepala Seksi Teknik Operasi Keamanan dan Pelayanan Darurat

- Indikator persentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara ditetapkan dengan target sebesar 100%, dengan mempertimbangkan terpenuhinya berbagai aspek pendukung pelaksanaan keselamatan penerbangan. Aspek tersebut meliputi penyediaan sarana dan prasarana pendukung keselamatan, pemenuhan dan kesiapan personel yang bertugas di area operasional dan terminal bandar udara, pelaksanaan kegiatan pemeliharaan dan perawatan fasilitas keselamatan secara rutin dan berkelanjutan, serta ketersediaan dokumen pendukung operasional yang sesuai dengan ketentuan dan standar keselamatan penerbangan yang berlaku.
- Indikator persentase pemenuhan standar keamanan bandar udara juga ditetapkan dengan target sebesar 100%, yang didukung oleh penyediaan sarana dan prasarana keamanan bandar udara, pemenuhan personel keamanan yang bertugas di area terminal dan sisi udara, pelaksanaan pemeliharaan serta perawatan fasilitas keamanan secara berkala, serta tersedianya dokumen pendukung operasional yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan pengamanan bandar udara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Kepala Seksi Pelayanan dan Kerja Sama

- Indikator persentase realisasi pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) ditetapkan sebesar 100%. Penetapan target tersebut didasarkan pada capaian kinerja tahun sebelumnya yang mencapai 133,86%, sehingga menunjukkan potensi dan kemampuan unit kerja dalam mengoptimalkan sumber-sumber PNBP yang tersedia. Dengan mempertimbangkan tren peningkatan pendapatan, stabilitas operasional bandar udara, serta upaya penguatan pengelolaan dan pemanfaatan potensi PNBP, maka pada tahun berikutnya diharapkan realisasi pencapaian target PNBP dapat kembali tercapai secara optimal, minimal sebesar 100% dari target yang ditetapkan.

- Indikator Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Bandar Udara ditetapkan dengan target sebesar 90. Penetapan target ini didasarkan pada capaian tahun sebelumnya yang mencapai nilai 96, yang mencerminkan tingkat kepuasan pengguna jasa yang sangat baik. Selain itu, pencapaian target tersebut didukung oleh upaya peningkatan kualitas pelayanan melalui penyediaan fasilitas bernilai tambah di area terminal, peningkatan kenyamanan dan aksesibilitas bagi pengguna jasa, serta pelaksanaan survei kepuasan masyarakat secara rutin dan berkelanjutan oleh unit tata terminal sebagai bagian dari mekanisme evaluasi dan perbaikan pelayanan bandar udara.

C. Kesimpulan

- Berdasarkan hasil analisis terhadap capaian kinerja pada tahun sebelumnya, telah ditetapkan target kinerja Tahun 2025 sebagai berikut:

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1.	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1.000.000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	2.250.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	8.600
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	99,9
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	4.004.106.349.313
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Target kinerja yang telah ditetapkan tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2025, sekaligus menjadi acuan dalam penyusunan rencana aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Penetapan target ini diharapkan mampu mendorong peningkatan kinerja organisasi secara terukur, akuntabel, dan berkelanjutan, serta mendukung pencapaian tujuan strategis UPBU Kelas II Komodo dalam peningkatan pelayanan kebandarudaraan, keselamatan dan keamanan penerbangan, serta tata kelola pemerintahan yang baik.

Disetujui,
Kepala Subbagian Tata Usaha



Wilfridus

NIP. 19731012 199703 1 001

Labuan Bajo, 02 Januari 2025

Penyusun,



Ratih Pratiwi, A.Md.Tra

NIP. 20000425 202210 2 001

Mengetahui,

Kepala Kantor UPBU Kelas II Komodo



Cepi W. S.Sos., S.Si.T.

NIP. 19790331 200003 1 001

DOKUMENTASI





KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KOMODO

Jalan Yohanes Sehadun
Labuan Bajo, Kode Pos 86554

TELP : (0385) 41132

FAX : (0385) 41149

Email : komodo.apo@gmail.com

DAFTAR HADIR

RAPAT PENETAPAN TARGET INDIKATOR KINERJA KANTOR UPBU KOMODO

Hari/Tanggal: Kamis, 02 Januari 2025

NO	NAMA	Unit Kerja	PARAF	
			1.	2.
1	Ceppy Triono, S.Sos., S.Si. T	UPBU KOMODO	1.	2.
2	Apep Kuswandi, S.Si.T	UPBU KOMODO		
3	Syarifuddin, S.Sos	UPBU KOMODO	3.	4.
4	Wilfridus	UPBU KOMODO		
5	Ratih Pratiwi	Tata Usaha	5.	6.
6	Adinda Raihannisa	AVSEC		
7	Ardha Ceustatiles	Unit tae	7.	8.
8	Muhammad Sultan Hargal	PK		
9	Willy Agusta	Unit Banglan	9.	10.
10	Septi Yudha Pratama	Tata usaha		
11	Fayqah Mahdiyah Rahman	Tata usaha	11.	12.
12	Marwen Hamzah	Tata usaha		
13	Ramadhani Bayu	AVSEC	13.	14.
14	Galih Zikra Kirana	AMC		
15	Muhammad Paru Belveru	Unit ME	15.	16.
16	Gery Arnetto Hoshulan	Tata Usaha		
17			17.	18.
18				
19			19.	20.
20				
21			21.	22.
22				



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KOMODO**

Jalan Yohanes Sehadun
Labuan Bajo, Kode Pos 86554

TELP : (0385) 41132

FAX : (0385) 41149
Email : komodo.apo@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor: ND/04/03/KUPBU-2025

Yth : 1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
2. Kepala Seksi Teknik Operasi Keamanan dan Pelayanan
Darurat
3. Kepala Seksi Pelayanan dan Kerja Sama
4. Tim Penyusun SAKIP

Dari : Kepala Kantor UPBU Kelas II Komodo

Hal : Rapat Pengukuran Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025

Tanggal : 02 April 2025

Dengan ini disampaikan kepada pegawai yang tersebut diatas untuk dapat hadir dan mengikuti rapat yang dilaksanakan pada:

Hari : Kamis, 03 April 2025

Pukul : 13.30 WITA s/d selesai

Tempat : Ruang Rapat Kantor Administrasi

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala Kantor,



Ceppy Triono, S.Sos., S.Si.T
NIP. 19790331 200003 1 001



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KOMODO**

Jalan Yohanes Sehadun
Labuan Bajo, Kode Pos 86554

TELP : (0385) 41132

FAX : (0385) 41149
Email : komodo.apo@gmail.com

RISALAH RAPAT

Rapat Pengukuran Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025

HARI/TANGGAL : Kamis, 03 April 2025
WAKTU : 13.30 WITA-Selesai
PIMPINAN RAPAT : Kepala Kantor UPBU Kelas II Komodo
TEMPAT : Ruang Rapat Kantor Administrasi
PESERTA : 1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha;
2. Kepala Seksi Teknik Operasi Keamanan dan Pelayanan Darurat;
3. Kepala Seksi Pelayanan dan Kerja Sama;
4. Tim Penyusun SAKIP.

A. Referensi

1. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 239 Tahun 2021 tentang Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Unit Penyelenggara Bandar Udara di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2020-2024.

B. Hasil Rapat Pengukuran Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025

1. Kepala Kantor UPBU Kelas II Komodo

- Diharapkan agar pelaporan capaian kinerja dapat dilaksanakan secara rutin setiap triwulan;
- Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia guna meningkatkan capaian kinerja sehingga target Perjanjian Kinerja dapat tercapai secara optimal;
- Melakukan koordinasi dengan maskapai penerbangan domestik untuk mengoptimalkan pemanfaatan izin rute penerbangan yang tersedia;
- Melakukan koordinasi dengan maskapai penerbangan terkait pembukaan rute penerbangan internasional ke Singapura serta melaksanakan kegiatan promosi.

2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

- Realisasi jumlah penumpang sampai dengan Triwulan I sebanyak 173.399 orang atau mencapai 93,73% dari target 185.000 orang. Capaian tersebut belum memenuhi target karena pada Triwulan I memasuki periode low season yang dipengaruhi oleh kondisi cuaca hujan sehingga jumlah kunjungan wisatawan mengalami penurunan;
- Realisasi jumlah kargo sampai dengan Triwulan I sebanyak 601.665 kg atau mencapai 130,80% dari target 460.000 kg, didukung oleh kerja sama dengan perusahaan ekspor kargo Comodo.id dan Labuan Bajo Fishery;
- Realisasi jumlah pergerakan pesawat sampai dengan Triwulan I sebanyak 1.532 pergerakan atau mencapai 92,85% dari target 1.650 pergerakan, dipengaruhi oleh penurunan permintaan penerbangan pada periode low season sehingga terdapat pembatalan izin rute penerbangan;
- Realisasi persentase anggaran belanja sebesar 28,2% atau 113,25% dari target 24,9%, didukung oleh pelaksanaan pembayaran pengadaan dan pengiriman peralatan X-Ray kabin dan bagasi serta realisasi kebutuhan operasional dan pemeliharaan fasilitas sisi udara dan sisi darat;
- Realisasi nilai aset bandar udara sebesar Rp3.961.504.523.793 atau 99,06% dari target Rp3.999.003.650.313, belum mencapai target karena adanya akumulasi penyusutan Barang Milik Negara.

5. Kepala Seksi Teknik Operasi Keamanan dan Pelayanan Darurat

- Persentase pemenuhan standar keamanan dan keselamatan penerbangan tercapai 100% melalui penyediaan sarana dan prasarana pendukung;
- Pemenuhan personel yang bertugas di area terminal bandar udara;
- Pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan fasilitas keamanan dan keselamatan secara rutin.

6. Kepala Seksi Pelayanan dan Kerja Sama

- Realisasi pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sampai dengan Triwulan I sebesar Rp5.798.700.110 atau mencapai 34,56% dari target PNBP sebesar Rp16.776.388.000. Capaian tersebut setara dengan 138,24% dari target Triwulan I sebesar 25%, yang didukung oleh pendapatan jasa kebandarudaraan berupa sewa lahan di area terminal.

- Realisasi Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Bandar Udara sebesar 96,08 atau 106,76% dari target 90, didukung oleh penyediaan fasilitas bernilai tambah di area terminal serta pelaksanaan survei kepuasan masyarakat secara rutin oleh unit tata terminal.

7. Tim Penyusun SAKIP

- Pelaporan capaian kinerja dilaksanakan setiap bulan melalui monitoring rencana aksi dan laporan monitoring capaian kinerja;
- Hasil capaian kinerja diinput ke dalam aplikasi e-performance paling lambat tanggal 5 setiap bulan;
- Seluruh unit diharapkan mendukung pemenuhan bukti dukung yang dibutuhkan oleh Tim Penyusun SAKIP;
- Seluruh unit diminta menyampaikan laporan unit kerja secara berkala setiap bulan kepada Tim Penyusun SAKIP.

C. Kesimpulan

- Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja Triwulan I Tahun 2025, diperoleh ringkasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian Kinerja
1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	185.000	173.399	93,73%
2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	460.000	601.665	130,80%
3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1.650	1.532	92,85%
4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	96,08	106,76%
5	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100%
6	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100%
7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	4	4	100%
8	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	1	1	100%
9	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	24,9	28,2	113,25%
10	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	3.999.003.650.313	3.961.504.523.793	99,06%
11	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	25	34,56	138,24%

Data tersebut digunakan sebagai dasar penginputan ke dalam aplikasi *e-performance* serta penyusunan laporan monitoring capaian kinerja Triwulan I Tahun 2025. Secara umum, capaian indikator kinerja menunjukkan hasil yang baik, namun diperlukan perhatian dan tindak lanjut terhadap indikator yang belum mencapai target pada triwulan berikutnya. Tim Penyusun SAKIP diharapkan melaksanakan pelaporan capaian kinerja secara rutin setiap bulan.

Disetujui,
Kepala Subbagian Tata Usaha



Wilfridus

NIP. 19731012 199703 1 001

Labuan Bajo, 03 April 2025

Penyusun,



Ratih Pratiwi, A.Md.Tra

NIP. 20000425 202210 2 001

Mengetahui,
Kepala Kantor UPTD BU Kelas II Komodo



Geppy Triandono S.Sos., S.Si.T.
NIP. 19790331 200003 1 001

DOKUMENTASI





KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KOMODO

Jalan Yohanes Sehadun
Labuan Bajo, Kode Pos 86554

TELP : (0385) 41132

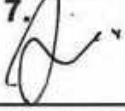
FAX : (0385) 41149

Email : komodo.apo@gmail.com

DAFTAR HADIR

RAPAT PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2025

Hari/Tanggal: Kamis, 03 April 2025

NO	NAMA	Unit Kerja	PARAF	
1	Ceppy Triono, S.Sos., S.Si. T	UPBU KOMODO	1. 	2. 
2	Apep Kuswandi, S.Si.T	UPBU KOMODO		
3	Syarifuddin, S.Sos	UPBU KOMODO	3. 	4. 
4	Wilfridus	UPBU KOMODO		
5	Rahmatullah	AVSEC	5. 	6. 
6	Sri Ratnawati	INFORMASI		
7	Artha Gustalika	Unit ME.	7. 	8. 
8	Michael Martogi Nadeak	CRTR		
9	Irfan Zidny	Tata Usaha	9. 	10. 
10	GILANG SUPRIYATNA	PRIC		
11			11.	12.
12				
13			13.	14.
14				
15			15.	16.
16				
17			17.	18.
18				
19			19.	20.
20				
21			21.	22.
22				



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KOMODO**

Jalan Yohanes Sehadun
Labuan Bajo, Kode Pos 86554

TELP : (0385) 41132

FAX : (0385) 41149
Email : komodo.apo@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor: ND/07/05/KUPBU-2025

Yth : 1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
2. Kepala Seksi Teknik Operasi Keamanan dan Pelayanan
Darurat
3. Kepala Seksi Pelayanan dan Kerja Sama
4. Tim Penyusun SAKIP

Dari : Kepala Kantor UPBU Kelas II Komodo

Hal : Rapat Pengukuran Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2025

Tanggal : 07 Juli 2025

Dengan ini disampaikan kepada pegawai yang tersebut diatas untuk dapat hadir dan mengikuti rapat yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa, 08 Juli 2025

Pukul : 13.30 WITA s/d selesai

Tempat : Ruang Rapat Kantor Administrasi

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala Kantor,



Cepny Triono, S.Sos., S.Si.T
NIP. 19790331 200003 1 001



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KOMODO**

Jalan Yohanes Sehadun
Labuan Bajo, Kode Pos 86554

TELP : (0385) 41132

FAX : (0385) 41149
Email : komodo.apo@gmail.com

RISALAH RAPAT

Rapat Pengukuran Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2025

HARI/TANGGAL : Selasa, 08 Juli 2025
WAKTU : 13.30 WITA-Selesai
PIMPINAN RAPAT : Kepala Kantor UPBU Kelas II Komodo
TEMPAT : Ruang Rapat Kantor Administrasi
PESERTA : 1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha;
2. Kepala Seksi Teknik Operasi Keamanan dan Pelayanan Darurat;
3. Kepala Seksi Pelayanan dan Kerja Sama;
4. Tim Penyusun SAKIP.

A. Referensi

1. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 239 Tahun 2021 tentang Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Unit Penyelenggara Bandar Udara di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2020-2024.

B. Hasil Rapat Pengukuran Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2025

1. Kepala Kantor UPBU Kelas II Komodo

- Memastikan seluruh peralatan di area terminal penumpang, baik peralatan operasional maupun pendukung pelayanan, berfungsi dengan normal dan optimal. Dilakukan pemantauan harian dan pelaporan apabila terdapat gangguan untuk segera ditindaklanjuti.
- Melaksanakan pengecekan, dan pemeliharaan fasilitas keamanan dan keselamatan penerbangan secara rutin dan berkala guna memastikan pemenuhan standar keselamatan dan keamanan penerbangan.
- Menambah jumlah check-in counter untuk penerbangan internasional guna mengurangi antrean, meningkatkan kecepatan proses pelayanan, serta

mengantisipasi peningkatan jumlah penumpang internasional, khususnya pada periode peak season dan jam sibuk operasional bandara.

- Menambah jumlah kursi pada ruang tunggu keberangkatan sebagai upaya peningkatan kenyamanan penumpang serta mengantisipasi lonjakan penumpang pada waktu sibuk, termasuk penataan ulang layout ruang tunggu agar kapasitas dapat dimanfaatkan secara optimal.
- Sehubungan dengan dihentikannya rute Singapura oleh maskapai Jetstar, akan dilakukan koordinasi lebih lanjut dengan maskapai lain yang berpotensi dan berminat membuka rute penerbangan internasional menuju dan dari Labuan Bajo, termasuk penyampaian data potensi pasar, dukungan fasilitas, serta peluang kerja sama.

2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

- Realisasi jumlah penumpang sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 tercatat sebanyak 469.697 orang atau mencapai 105,55% dari target sebanyak 445.000 orang, yang didukung oleh peningkatan jumlah penumpang pada periode *summer*.
- Realisasi jumlah kargo sampai dengan Triwulan II sebanyak 1.355.268 kg atau mencapai 139% dari target 975.000 kg, didukung oleh kerja sama dengan perusahaan ekspor kargo Comodo.id dan Labuan Bajo Fishery.
- Realisasi jumlah pergerakan pesawat sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 tercatat sebanyak 4.070 pergerakan atau mencapai 105,71% dari target 3.850 pergerakan, yang dipengaruhi oleh penambahan rute penerbangan ke Lombok, Bima, dan Kupang.
- Realisasi persentase anggaran belanja sebesar 50,34% atau 100,88% dari target 49,9%, didukung oleh pelaksanaan pembayaran pengadaan dan pengiriman peralatan X-Ray kabin dan bagasi serta realisasi kebutuhan operasional dan pemeliharaan fasilitas sisi udara dan sisi darat.
- Realisasi nilai aset bandar udara sebesar Rp3.961.504.523.793 atau 99,06% dari target Rp3.999.003.650.313, belum mencapai target karena adanya akumulasi penyusutan Barang Milik Negara.

5. Kepala Seksi Teknik Operasi Keamanan dan Pelayanan Darurat

- Persentase pemenuhan standar keamanan dan keselamatan penerbangan tercapai 100% melalui penyediaan sarana dan prasarana pendukung;
- Pemenuhan personel yang bertugas di area terminal bandar udara;
- Pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan fasilitas keamanan dan keselamatan secara rutin.

6. Kepala Seksi Pelayanan dan Kerja Sama

- Realisasi pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sampai dengan Triwulan II sebesar Rp.11.426.619.107 atau mencapai 68,11% dari target PNBP sebesar Rp16.776.388.000. Capaian tersebut setara dengan 136,22% dari target Triwulan II sebesar 50%, yang didukung oleh pendapatan jasa kebandarudaraan berupa sewa lahan di area terminal.
- Realisasi Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Bandar Udara sebesar 96 atau 106,67% dari target 90, didukung oleh penyediaan fasilitas bernilai tambah di area terminal serta pelaksanaan survei kepuasan masyarakat secara rutin oleh unit tata terminal.

7. Tim Penyusun SAKIP

- Pelaporan capaian kinerja dilaksanakan setiap bulan melalui monitoring rencana aksi dan laporan monitoring capaian kinerja.
- Hasil capaian kinerja diinput ke dalam aplikasi e-performance paling lambat tanggal 5 setiap bulan.
- Seluruh unit diharapkan mendukung pemenuhan bukti dukung yang dibutuhkan oleh Tim Penyusun SAKIP.
- Seluruh unit diminta menyampaikan laporan unit kerja secara berkala setiap bulan kepada Tim Penyusun SAKIP.

C. Kesimpulan

- Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja Triwulan II Tahun 2025, diperoleh ringkasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian Kinerja
4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	96	106,67%
5	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100%
6	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100%
7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	5	5	100,00%
8	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100,00%
9	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	49,9	50,34	100,88%
10	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	3.999.003.650.313	3.961.504.523.793	99,06%
11	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	50	68,11	136,22%

Data tersebut digunakan sebagai dasar penginputan ke dalam aplikasi *e-performance* serta penyusunan laporan monitoring capaian kinerja Triwulan II Tahun 2025. Secara umum, capaian indikator kinerja menunjukkan hasil yang baik, namun diperlukan perhatian dan tindak lanjut terhadap indikator yang belum mencapai target pada triwulan berikutnya. Tim Penyusun SAKIP diharapkan melaksanakan pelaporan capaian kinerja secara rutin setiap bulan.

Disetujui,
Kepala Subbagian Tata Usaha


Wilfridus

NIP. 19731012 199703 1 001

Labuan Bajo, 03 April 2025
Penyusun,


Ratih Pratiwi, A.Md.Tra

NIP. 20000425 202210 2 001

Mengetahui,
Kepala Kantor Kelas II Komodo


Geppy Triono, S.Sos., S.Si.T.
NIP. 19790331 200003 1 001

DOKUMENTASI





KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KOMODO

Jalan Yohanes Sehadun
Labuan Bajo, Kode Pos 86554

TELP : (0385) 41132

FAX : (0385) 41149
Email : komodo.apo@gmail.com

DAFTAR HADIR

RAPAT PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2025

Hari/Tanggal: Selasa, 08 Juli 2025

NO	NAMA	Unit Kerja	PARAF	
1	Ceppy Triono, S.Sos., S.Si. T	UPBU KOMODO	1.	2.
2	Apep Kuswandi, S.Si.T	UPBU KOMODO		
3	Syarifuddin, S.Sos	UPBU KOMODO	3.	4.
4	Wilfridus	UPBU KOMODO		
5	Rahh Pratiwi	Tata Usaha	5.	6.
6	Adinda Baihanisa	AUSEC		
7	Artha Gustalika	Unit ME	7.	8.
8	Muhammad Data Belvero	Unit ME		
9	Putu Widi Aryani	Tata Usaha	9.	10.
10	Muhammad Sultan Haikal	Unit PK		
11	Marwa Hamzah	Tata Usaha	11.	12.
12	Ramadhani Bayu Laksana	AUSEC		
13	Irfan Zidny	Tata Usaha	13.	14.
14	Septi Yudha Pratama	Tata Usaha		
15	I Komang Irvan Artha	Prp-pk	15.	16.
16	Gauri Zaura Kirana	pmc		
17	Finti Wira	Tata Usaha	17.	18.
18	Luh Putu Rusca	Background		
19			19.	20.
20				
21			21.	22.
22				



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KOMODO**

Jalan Yohanes Sehadun
Labuan Bajo, Kode Pos 86554

TELP : (0385) 41132

FAX : (0385) 41149
Email : komodo.apo@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor: ND/10/06/KUPBU-2025

Yth : 1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
2. Kepala Seksi Teknik Operasi Keamanan dan Pelayanan Darurat
3. Kepala Seksi Pelayanan dan Kerja Sama
4. Tim Penyusun SAKIP

Dari : Kepala Kantor UPBU Kelas II Komodo

Hal : Rapat Pengukuran Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2025

Tanggal : 02 Oktober 2025

Dengan ini disampaikan kepada pegawai yang tersebut diatas untuk dapat hadir dan mengikuti rapat yang dilaksanakan pada:

Hari : Senin, 05 Oktober 2025

Pukul : 13.30 WITA s/d selesai

Tempat : Ruang Rapat Kantor Administrasi

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala Kantor,



Ceppy Triono, S.Sos., S.Si.T
NIP. 19790331 200003 1 001



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KOMODO**

Jalan Yohanes Sehadun
Labuan Bajo, Kode Pos 86554

TELP : (0385) 41132

FAX : (0385) 41149

Email : komodo.apo@gmail.com

RISALAH RAPAT

Rapat Pengukuran Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2025

HARI/TANGGAL : Senin, 05 Oktober 2025
WAKTU : 13.30 WITA-Selesai
PIMPINAN RAPAT : Kepala Kantor UPBU Kelas II Komodo
TEMPAT : Ruang Rapat Kantor Administrasi
PESERTA : 1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha;
2. Kepala Seksi Teknik Operasi Keamanan dan Pelayanan Darurat;
3. Kepala Seksi Pelayanan dan Kerja Sama;
4. Tim Penyusun SAKIP.

A. Referensi

1. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 239 Tahun 2021 tentang Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Unit Penyelenggara Bandar Udara di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2020-2024.

B. Hasil Rapat Pengukuran Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2025

1. Kepala Kantor UPBU Kelas II Komodo

- Telah dilakukan penambahan smoking area sebagai upaya peningkatan fasilitas serta dukungan terhadap kualitas pelayanan kepada pengguna jasa bandar udara.
- Telah dilaksanakan koordinasi dengan maskapai Scoot yang menyatakan minat untuk membuka rute penerbangan Labuan Bajo–Singapura, dengan rencana operasional pada Desember 2025.
- Seluruh personel diharapkan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan serta prosedur yang berlaku.
- Terjadi peningkatan capaian pada indikator kinerja, yang mencerminkan perbaikan kinerja organisasi secara keseluruhan.

2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

- Realisasi jumlah penumpang sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 tercatat sebanyak 848.197 orang atau mencapai 110,16% dari target sebanyak 770.000 orang, yang didukung oleh peningkatan jumlah penumpang pada periode *summer*.
- Realisasi jumlah kargo sampai dengan Triwulan III sebanyak 2.115.221 kg atau mencapai 132,62% dari target 1.595.000 kg, didukung oleh kerja sama dengan perusahaan ekspor kargo Comodo.id dan Labuan Bajo Fishery.
- Realisasi jumlah pergerakan pesawat sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 tercatat sebanyak 7.405 pergerakan pesawat atau mencapai 112,20% dari target 6.600 pergerakan pesawat, yang dipengaruhi oleh penambahan rute penerbangan ke Lombok, Bima, dan Kupang.
- Realisasi persentase anggaran belanja tercapai sebesar 62,93%, atau 83,91% dari target 75%. Capaian tersebut belum memenuhi target yang ditetapkan, disebabkan adanya revisi anggaran yang memengaruhi pelaksanaan belanja.
- Realisasi nilai aset bandar udara sebesar Rp3.947.099.005.628 atau 98,70% dari target Rp3.999.003.650.313, belum mencapai target karena adanya akumulasi penyusutan Barang Milik Negara.

5. Kepala Seksi Teknik Operasi Keamanan dan Pelayanan Darurat

- Persentase pemenuhan standar keamanan dan keselamatan penerbangan tercapai 100%, yang didukung melalui penyediaan sarana dan prasarana pendukung, antara lain pengadaan dan pengiriman X-ray kabin dan X-ray bagasi, pengadaan dan pemasangan TGS, serta pengadaan dan pengiriman kendaraan mower.
- Pemenuhan personel yang bertugas di area terminal bandar udara.
- Pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan fasilitas keamanan dan keselamatan secara rutin.

6. Kepala Seksi Pelayanan dan Kerja Sama

- Realisasi pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sampai dengan Triwulan III sebesar Rp.20.446.975.374 atau mencapai 121,88% dari target PNBP sebesar Rp16.776.388.000. Capaian tersebut setara dengan 162,51% dari target Triwulan III sebesar 75%, yang didukung oleh pendapatan jasa kebandarudaraan berupa sewa lahan di area terminal.
- Realisasi Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Bandar Udara sebesar 97,73 atau 108,59% dari target 90, didukung oleh penyediaan fasilitas bernilai tambah di area terminal serta pelaksanaan survei kepuasan masyarakat secara rutin oleh unit tata terminal.

7. Tim Penyusun SAKIP

- Berdasarkan capaian kinerja pada beberapa indikator sampai dengan Triwulan III, yang telah melebihi 85% dari target Perjanjian Kinerja, perlu dilakukan penyesuaian target sebagai dasar revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025.
- Pelaporan capaian kinerja dilaksanakan setiap bulan melalui monitoring rencana aksi dan laporan monitoring capaian kinerja.
- Hasil capaian kinerja diinput ke dalam aplikasi e-performance paling lambat tanggal 5 setiap bulan.
- Seluruh unit diharapkan mendukung pemenuhan bukti dukung yang dibutuhkan oleh Tim Penyusun SAKIP.
- Seluruh unit diminta menyampaikan laporan unit kerja secara berkala setiap bulan kepada Tim Penyusun SAKIP.

C. Kesimpulan

- Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja Triwulan III Tahun 2025, diperoleh ringkasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian Kinerja
1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	770.000	848.197	110,16%
2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	1.595.000	2.115.221	132,62%
3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	6.600	7.405	112,20%
4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	97,73	108,59%
5	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100%
6	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100%
7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	5	5	100,00%

Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian Kinerja
8	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100,00%
9	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	75	62,93	83,91%
10	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	3.999.003.650.313	3.947.099.005.628	98,70%
11	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	75	121,88	162,51%

Data capaian kinerja tersebut digunakan sebagai dasar penginputan ke dalam aplikasi e-performance serta penyusunan laporan monitoring capaian kinerja Triwulan III Tahun 2025.

Selain itu, perlu dilakukan penyesuaian target pada indikator kinerja yang telah mencapai atau melebihi 85% dari target Perjanjian Kinerja.

Disetujui,

Kepala Subbagian Tata Usaha

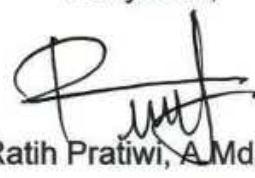


Wilfridus

NIP. 19731012 199703 1 001

Labuan Bajo, 05 Oktober 2025

Penyusun,



Ratih Pratiwi, A.Md.Tra

NIP. 20000425 202210 2 001

Mengetahui,

Kepala Kantor UPBU Kelas II Komodo



Geppy Tjono, S.Sos., S.Si.T.

NIP. 19790331 200003 1 001

DOKUMENTASI





KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KOMODO

Jalan Yohanes Sehadun
Labuan Bajo, Kode Pos 86554

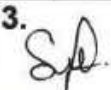
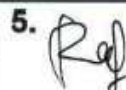
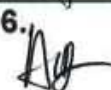
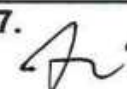
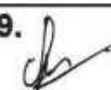
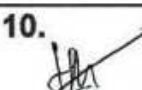
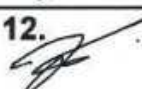
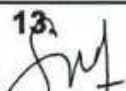
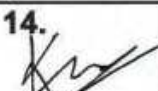
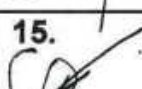
TELP : (0385) 41132

FAX : (0385) 41149
Email : komodo.apo@gmail.com

DAFTAR HADIR

RAPAT PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN 2025

Hari/Tanggal: Senin, 05 Oktober 2025

NO	NAMA	Unit Kerja	PARAF	
1	Ceppy Triono, S.Sos., S.Si. T	UPBU KOMODO	1. 	2. 
2	Apep Kuswandi, S.Si.T	UPBU KOMODO		
3	Syarifuddin, S.Sos	UPBU KOMODO	3. 	4. 
4	Wilfridus	UPBU KOMODO		
5	Ratih Pratiwi	Tata Usaha	5. 	6. 
6	Adinda Reihannisa	AVSEC		
7	Ardha Gustalib-a	Unit PK	7. 	8.
8	Luh putu Rosa.			
9	Rutu Widi Aryani	Tata usaha	9. 	10. 
10	Muhammad Sultan Haigal	Unit PK		
11	Ramadhani Bayu Laksono	AVSEC	11. 	12. 
12	Irfan Zidny	Tata usaha		
13	Septi Yedua Pratama	Tata Usaha	13. 	14. 
14	I Kangeng Iwan Artha	PKP-PK		
15	Gery Ametto	Tata usaha	15. 	16.
16				
17			17.	18.
18				
19			19.	20.
20				
21			21.	22.
22				



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KOMODO**

Jalan Yohanes Sehadun
Labuan Bajo, Kode Pos 86554

TELP : (0385) 41132

FAX : (0385) 41149
Email : komodo.apo@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor: ND/01/01/KUPBU-2026

Yth : 1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
2. Kepala Seksi Teknik Operasi Keamanan dan Pelayanan
Darurat
3. Kepala Seksi Pelayanan dan Kerja Sama
4. Tim Penyusun SAKIP

Dari : Kepala Kantor UPBU Kelas II Komodo

Hal : Rapat Pengukuran Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025

Tanggal : 04 Januari 2026

Dengan ini disampaikan kepada pegawai yang tersebut diatas untuk dapat hadir dan mengikuti rapat yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa, 05 Januari 2026

Pukul : 13.30 WITA s/d selesai

Tempat : Ruang Rapat Kantor Administrasi

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala Kantor,


Ceppy Triono, S.Sos., S.Si.T
NIP. 19790331 200003 1 001



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KOMODO**

Jalan Yohanes Sehadun
Labuan Bajo, Kode Pos 86554

TELP : (0385) 41132

FAX : (0385) 41149

Email : komodo.apo@gmail.com

RISALAH RAPAT

Rapat Pengukuran Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025

HARI/TANGGAL : Selasa, 05 Januari 2026
WAKTU : 13.30 WITA-Selesai
PIMPINAN RAPAT : Kepala Kantor UPBU Kelas II Komodo
TEMPAT : Ruang Rapat Kantor Administrasi
PESERTA : 1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha;
2. Kepala Seksi Teknik Operasi Keamanan dan Pelayanan Darurat;
3. Kepala Seksi Pelayanan dan Kerja Sama;
4. Tim Penyusun SAKIP.

A. Referensi

1. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 239 Tahun 2021 tentang Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Unit Penyelenggara Bandar Udara di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2020-2024.

B. Hasil Rapat Pengukuran Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025

1. Kepala Kantor UPBU Kelas II Komodo

- Sehubungan dengan memasuki Triwulan IV yang bertepatan dengan musim penghujan, dimohon agar dilakukan pengecekan kondisi terminal, khususnya untuk memastikan tidak terdapat kebocoran pada bangunan.
- Dimohon agar dilakukan rekonsiliasi Barang Milik Negara (BMN) atas belanja modal Tahun Anggaran 2025, guna memastikan seluruh aset tercatat secara tertib sebagai aset negara.
- Sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan kepada pengguna jasa bandar udara, UPBU Kelas II Komodo telah menyediakan holding room yang difungsikan sebagai ruang tunggu penumpang prioritas, antara lain bagi ibu hamil, penyandang disabilitas, dan lanjut usia.

- UPBU Kelas II Komodo memperoleh penghargaan sebagai Mitra Strategis Pendukung Asesmen Ekonomi dan Keuangan Terbaik Provinsi Nusa Tenggara Timur. Penghargaan ini merupakan bukti komitmen Bandar Udara Komodo dalam mendukung konektivitas, pertumbuhan ekonomi, serta penyediaan layanan kebandarudaraan yang prima bagi masyarakat Nusa Tenggara Timur.

2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

- Realisasi Realisasi jumlah penumpang sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 tercatat sebanyak 1.093.100 orang atau mencapai 104,11% dari target 1.050.000 orang, yang didukung oleh peningkatan jumlah penumpang pada periode summer.
- Realisasi jumlah kargo sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 tercatat sebesar 2.643.054 kg atau mencapai 101,66% dari target 2.600.000 kg, yang didukung oleh kerja sama dengan perusahaan ekspor kargo Comodo.id dan Labuan Bajo Fishery.
- Realisasi jumlah pergerakan pesawat sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 tercatat sebanyak 10.033 pergerakan atau mencapai 112,38% dari target 9.800 pergerakan, yang dipengaruhi oleh penambahan frekuensi penerbangan ke Lombok serta pembukaan rute penerbangan ke Singapura.
- Realisasi persentase anggaran belanja tercapai sebesar 99,17% dari target 100%. Target tersebut diperoleh berdasarkan perbandingan antara realisasi anggaran dengan pagu efektif.
- Realisasi nilai aset bandar udara tercatat sebesar Rp3.947.099.005.628 atau mencapai 100% dari target, yang telah terpenuhi sebagai hasil pelaksanaan rekonsiliasi Barang Milik Negara (BMN).

5. Kepala Seksi Teknik Operasi Keamanan dan Pelayanan Darurat

- Persentase pemenuhan standar keamanan dan keselamatan penerbangan tercapai 100%, yang didukung melalui penyediaan sarana dan prasarana pendukung, antara lain pengadaan dan pengiriman X-ray kabin dan X-ray bagasi, pengadaan dan pemasangan TGS, serta pengadaan dan pengiriman kendaraan mower.
- Pemenuhan personel yang bertugas di area terminal bandar udara.
- Pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan fasilitas keamanan dan keselamatan secara rutin.

6. Kepala Seksi Pelayanan dan Kerja Sama

- Realisasi pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sampai dengan Triwulan IV sebesar Rp.26.589.933.409 atau mencapai 158,50% dari target PNBP sebesar Rp16.776.388.000. yang didukung oleh pendapatan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara.
- Realisasi Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Bandar Udara sebesar 96,92 atau 104,22% dari target 93, didukung oleh penyediaan fasilitas bernilai tambah di area terminal serta pelaksanaan survei kepuasan masyarakat secara rutin oleh unit tata terminal.

7. Tim Penyusun SAKIP

- Telah dilakukan revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025, sehingga terjadi peningkatan pada beberapa target indikator kinerja.
- Pelaporan capaian kinerja dilaksanakan setiap bulan melalui monitoring rencana aksi dan laporan monitoring capaian kinerja.
- Hasil capaian kinerja diinput ke dalam aplikasi e-performance paling lambat tanggal 5 setiap bulan.
- Seluruh unit diharapkan mendukung pemenuhan bukti dukung yang dibutuhkan oleh Tim Penyusun SAKIP.
- Seluruh unit diminta menyampaikan laporan unit kerja secara berkala setiap bulan kepada Tim Penyusun SAKIP.

C. Kesimpulan

- Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja Triwulan IV Tahun 2025, diperoleh ringkasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian Kinerja
1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1.050.000	1.093.100	104,10%
2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	2.600.000	2.643.054	101,66%
3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	9.800	10.033	102,38%
4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	93	96,92	104,22%
5	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100%
6	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100%
7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	1.050.000	1.093.100	104,10%
8	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	2.600.000	2.643.054	101,66%

Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian Kinerja
9	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	9.800	10.033	102,38%
10	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	93	96,92	104,22%
11	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	1.050.000	1.093.100	104,10%

Hasil capaian kinerja sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 dapat dijadikan sebagai acuan utama dalam penyusunan laporan monitoring capaian kinerja Triwulan IV, serta sebagai dasar dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2025.

Capaian tersebut mencerminkan tingkat efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan sepanjang Tahun Anggaran 2025, sekaligus menjadi bahan evaluasi atas kinerja organisasi dalam rangka peningkatan akuntabilitas, transparansi, dan perbaikan kinerja pada periode selanjutnya.

Selain itu, hasil capaian kinerja ini juga dapat digunakan sebagai bahan pendukung dalam pengambilan kebijakan, perencanaan program dan kegiatan tahun berikutnya, serta sebagai referensi dalam penyempurnaan Perjanjian Kinerja dan sistem pengukuran kinerja di lingkungan UPBU Kelas II Komodo.

Disetujui,

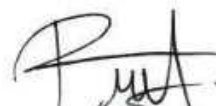
Kepala Subbagian Tata Usaha


Wilfridus

NIP. 19731012 199703 1 001

Labuan Bajo, 05 Oktober 2025

Penyusun,



Ratih Pratiwi, A.Md.Tra

NIP. 20000425 202210 2 001

Mengetahui,

Kepala Kantor UPBU Kelas II Komodo


Cepny Triono, S.Sos., S.Si.T.
NIP. 19790331 200003 1 001

DOKUMENTASI





KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KOMODO

Jalan Yohanes Sehadun
Labuan Bajo, Kode Pos 86554

TELP : (0385) 41132

FAX : (0385) 41149
Email : komodo.apo@gmail.com

DAFTAR HADIR

RAPAT PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2025

Hari/Tanggal: Selasa, 05 Januari 2026

NO	NAMA	Unit Kerja	PARAF	
1	Ceppy Triono, S.Sos., S.Si. T	UPBU KOMODO	1.	2.
2	Apep Kuswandi, S.Si.T	UPBU KOMODO		
3	Syarifuddin, S.Sos	UPBU KOMODO	3.	4.
4	Wilfridus	UPBU KOMODO		
5	Fayji	MEP	5.	6.
6	Sri Ratnawati	AVS-INFORMASI		
7	Tarisa Tarigan -	INFORMASI	7.	8.
8	Willi Agusta			
9	Rahmatullah	AVSEC	9.	10.
10	A.A Putu Cecilia Savitri	Unit ME		
11	Marwa Hamzah	Tata Usaha	11.	12.
12	Septi Yudha Pratama	Tata Usaha		
13	Fayqah Mahdyah Rahman.	Tata Usaha	13.	14.
14	Farzal Adi Fitriadi	Tata Usaha		
15			15.	16.
16				
17			17.	18.
18				
19			19.	20.
20				
21			21.	22.
22				

KUESIONER

Evaluasi Pemahaman dan Kepedulian Pimpinan terhadap Hasil Pengukuran Kinerja Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

Dalam rangka pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, dan berpedoman pada Permenpan dan RB Nomor 88 Tahun 2021, Tim Evaluator Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan memerlukan masukan melalui kuesioner ini untuk mengukur tingkat pemahaman dan kepedulian pegawai terhadap pengukuran kinerja.

Mohon kesediaan Saudara/i untuk menjawab pertanyaan berikut secara jujur dan berdasarkan pemahaman masing-masing.

Data Responden

Nama : Ceppy Triono, S.Sos. S.Si.T.

Jabatan : Kepala Kantor

Unit Kerja : Kantor UPBU Kelas II Komodo

A. Tentang Pemahaman

1. Seberapa baik pemahaman Anda tentang tujuan pengukuran kinerja dalam organisasi ini?

- ☐ Sangat Buruk
- ☐ Buruk
- ☐ Cukup
- ☐ Baik
- ☒ Sangat Baik

2. Sejauh mana Anda mengerti indikator-indikator kinerja yang digunakan dalam pengukuran?

- ☐ Sangat Sedikit
- ☐ Sedikit
- ☐ Cukup
- ☒ Banyak
- ☐ Sangat Banyak

3. Seberapa mudah bagi Anda memahami metrik atau ukuran yang digunakan dalam pengukuran kinerja?

- ☐ Sangat Sulit
- ☐ Sulit

- ☐ Cukup Mudah
- ☒ Mudah
- ☐ Sangat Mudah

4. Apakah Anda memahami bagaimana pengukuran kinerja berkontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi?

- ☐ Tidak Sama Sekali
- ☐ Sedikit
- ☐ Cukup
- ☐ Baik
- ☒ Sangat Baik

5. Seberapa paham Anda tentang bagaimana hasil pengukuran kinerja digunakan untuk pengambilan keputusan dan perbaikan?

- ☐ Tidak Paham Sama Sekali
- ☐ Sedikit Paham
- ☐ Cukup Paham
- ☒ Paham
- ☐ Sangat Paham

B. Tentang Kepedulian

1. Seberapa penting bagi Anda untuk memahami hasil pengukuran kinerja dalam pekerjaan Anda?

- ☐ Tidak Penting Sama Sekali
- ☐ Kurang Penting
- ☐ Netral
- ☐ Penting
- ☒ Sangat Penting

2. Seberapa besar dampak hasil pengukuran kinerja terhadap kualitas pekerjaan Anda?

- ☐ Tidak Berdampak Sama Sekali
- ☐ Berdampak Sedikit
- ☐ Cukup Berdampak
- ☒ Berdampak Besar
- ☐ Sangat Besar

3. Seberapa peduli Anda terhadap peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan?

- ☐ Tidak Peduli Sama Sekali
- ☐ Kurang Peduli
- ☐ Netral
- ☐ Peduli
- ☒ Sangat Peduli

4. Seberapa aktif Anda mencari informasi atau umpan balik terkait hasil pengukuran kinerja?

- ☐ Tidak Aktif Sama Sekali
- ☐ Kurang Aktif
- ☐ Kadang-Kadang Aktif
- ☒ Aktif
- ☐ Sangat Aktif

5. Seberapa penting menurut Anda hasil pengukuran kinerja untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan Anda?

- ☐ Tidak Penting Sama Sekali
- ☐ Kurang Penting
- ☐ Netral
- ☐ Penting
- ☒ Sangat Penting

C. Tentang Tindakan atau Saran

1. Apakah Anda memiliki saran atau tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian terhadap hasil pengukuran kinerja?

Saran: Dapat dilakukan Rapat pembahasan terkait hasil pengukuran kinerja agar dapat di optmalkan

2. Apakah Anda merasa perlu mendapatkan pelatihan atau pengetahuan lebih lanjut tentang pengukuran kinerja?

☒ Ya ☐ Tidak

3. Seberapa efektif menurut Anda komunikasi terkait hasil pengukuran kinerja di antara anggota tim/organisasi ini?

☐ Sangat Tidak Efektif ☐ Tidak Efektif ☐ Cukup Efektif ☐ Efektif ☒ Sangat Efektif

4. Apakah ada langkah yang dapat diambil untuk mendorong partisipasi dan keterlibatan yang lebih besar terhadap pengukuran kinerja?

Saran: Adanya mekanisme punishment dan reward antara yang mencapai target terbaik dan yang paling dibawah standar

5. Apakah ada saran atau tindakan lainnya yang mungkin berguna untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian terhadap hasil pengukuran kinerja?

Saran: Coaching yang tepat selaras dengan kinerja pegawai

KUESIONER KESEDARAN DAN KEPEDULIAN PIMPINAN TERHADAP HASIL PENGUKURAN KINERJA

Petunjuk Pengisian:

Silakan beri tanda ☒ pada jawaban yang paling sesuai, atau isi sesuai petunjuk pada setiap pertanyaan.

A. Informasi Responden

1. Jabatan: Kepala Kantor

2. Unit Kerja: Kantor UPBU Kelas II Komodo

3. Lama menjabat di posisi saat ini:

☐ < 1 tahun

☒ 1-3 tahun

☐ > 3 tahun

B. Persepsi dan Kepedulian Pimpinan terhadap Pengukuran Kinerja

Skala:

1 = Sangat Tidak Setuju | 2 = Tidak Setuju | 3 = Netral | 4 = Setuju | 5 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya mengetahui indikator kinerja utama (IKU) di unit saya.	☐	☐	☐	☒	☐
2	Saya secara rutin memantau hasil pengukuran kinerja unit kerja.	☐	☐	☐	☒	☐
3	Hasil pengukuran kinerja menjadi dasar saya dalam mengambil keputusan strategis.	☐	☐	☐	☒	☐
4	Saya mendorong staf untuk	☐	☐	☐	☒	☐

	memperhatikan pencapaian target kinerja.					
5	Saya memahami metode dan alat yang digunakan dalam pengukuran kinerja.	☐	☐	☐	☐	√
6	Saya menjadikan hasil evaluasi kinerja sebagai dasar dalam rapat pimpinan.	☐	☐	☐	☐	√
7	Saya memberikan perhatian terhadap unit yang tidak mencapai target kinerja.	☐	☐	☐	√	☐
8	Saya aktif berpartisipasi dalam proses evaluasi dan tindak lanjut kinerja.	☐	☐	☐	√	☐
9	Hasil pengukuran kinerja saya gunakan dalam menyusun rencana kerja ke depan.	☐	☐	☐	☐	√
10	Saya terbuka menerima masukan dari unit kerja terkait hasil kinerja.	☐	☐	☐	☐	√

C. Pertanyaan Terbuka

11. Apa kendala utama dalam pemanfaatan hasil pengukuran kinerja di lingkungan kerja Anda?

Jawaban: Masih belum terpenuhinya Sumber Daya Manusia dalam mendukung pelayanan yang optimal

12. Apa saran Anda agar pimpinan lebih peduli terhadap hasil pengukuran kinerja?

Jawaban: Semua unit UPBU Kelas II Komodo turut memperhatikan ketercapaian pengukuran kinerja.

KUESIONER KESEDARAN DAN KEPEDULIAN PEGAWAI TERHADAP HASIL PENGUKURAN KINERJA

Petunjuk Pengisian:

Silakan beri tanda ✓ pada jawaban yang paling sesuai, atau isi sesuai petunjuk pada setiap pertanyaan.

A. Informasi Responden

1. Jabatan: -

2. Unit Kerja: Kantor UPBU Kelas II Komodo

3. Lama bekerja di unit ini:

✓ < 1 tahun

✓ 1-3 tahun

✓ > 3 tahun

B. Persepsi dan Kepedulian Pegawai terhadap Pengukuran Kinerja

Skala:

1 = Sangat Tidak Setuju | 2 = Tidak Setuju | 3 = Netral | 4 = Setuju | 5 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya mengetahui indikator kinerja utama (IKU) di unit kerja saya.	☐	☐	☐	☐	☐
2	Saya memahami peran saya dalam pencapaian target kinerja unit kerja.	☐	☐	☐	☐	☐
3	Saya pernah membaca atau melihat laporan hasil pengukuran kinerja unit saya.	☐	☐	☐	☐	☐
4	Pimpinan saya menyampaikan hasil pengukuran kinerja kepada staf.	☐	☐	☐	☐	☐

5	Saya merasa hasil pengukuran kinerja mencerminkan kondisi kerja kami.	☐	☐	☐	☐	☐
6	Saya terdorong untuk meningkatkan kinerja berdasarkan hasil pengukuran.	☐	☐	☐	☐	☐
7	Saya mengetahui siapa yang bertanggung jawab terhadap pelaporan kinerja.	☐	☐	☐	☐	☐
8	Saya merasa terlibat dalam proses evaluasi kinerja di unit saya.	☐	☐	☐	☐	☐
9	Saya berinisiatif menyampaikan ide untuk perbaikan kinerja.	☐	☐	☐	☐	☐
10	Saya terbuka terhadap umpan balik terkait hasil kinerja saya.	☐	☐	☐	☐	☐

C. Pertanyaan Terbuka

11. Apa kendala utama dalam memahami dan memanfaatkan hasil pengukuran kinerja?

Jawaban: -

12. Apa saran Anda agar pegawai lebih peduli terhadap hasil pengukuran kinerja?

Jawaban: -

Note: Pelaksanaan pengisian kuisioner kesadaran dan kepedulian pimpinan terhadap hasil pengukuran kinerja menggunakan media google form:

<https://forms.gle/uqNDcU4dVZ8A2Nhm7>

yang disampaikan melalui *whatsapp grup* sebagaimana hasil kuisioner terlampir.

Jabatan

35 jawaban



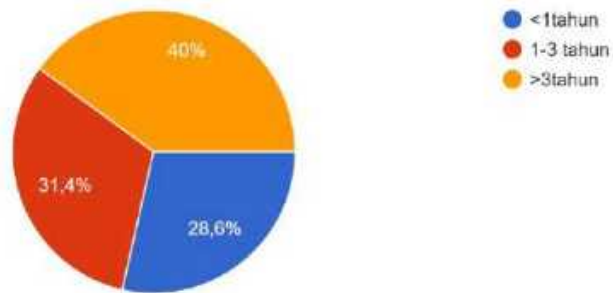
Unit Kerja

35 jawaban



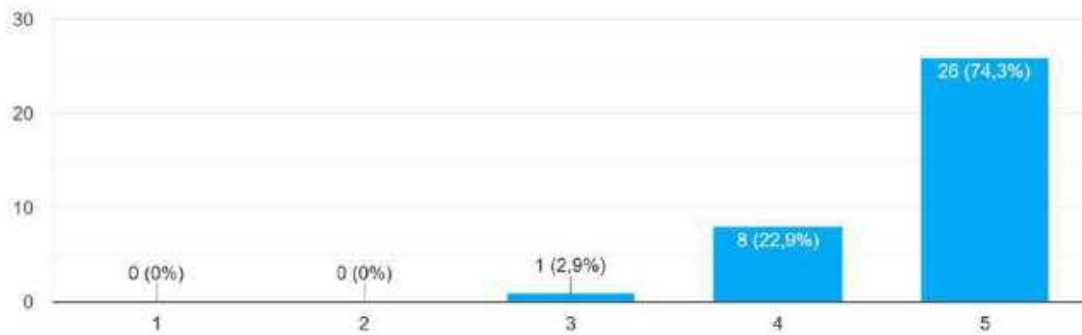
Lama bekerja di unit ini

35 jawaban



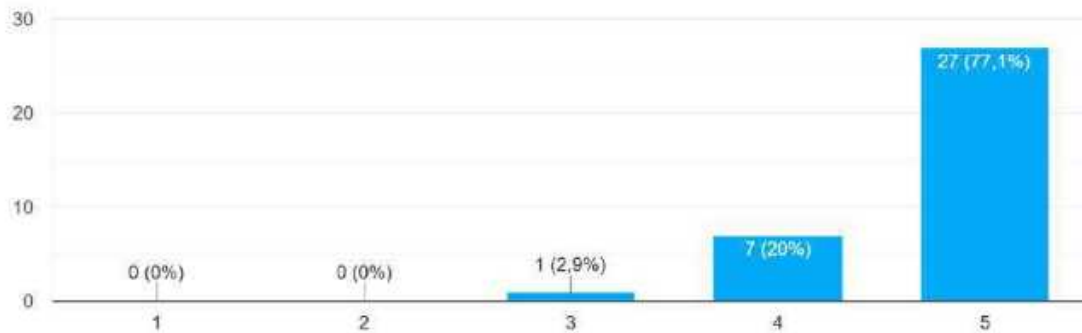
Saya mengetahui indikator kinerja utama (IKU) di unit kerja saya.

35 jawaban



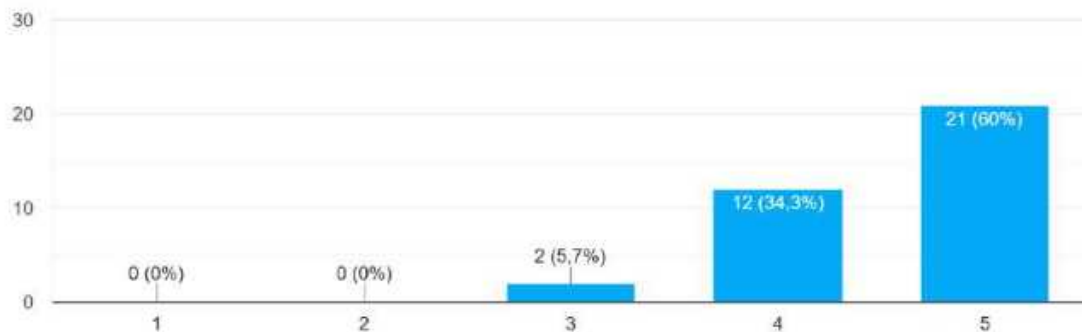
Saya memahami peran saya dalam pencapaian target kinerja unit kerja.

35 jawaban



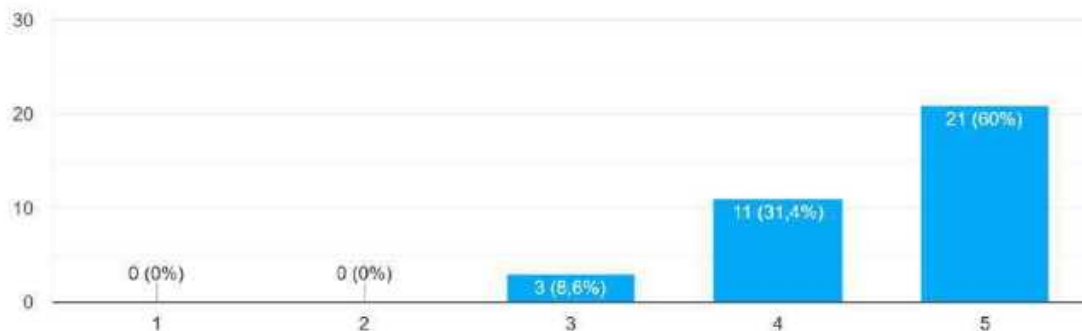
Saya pernah membaca atau melihat laporan hasil pengukuran kinerja unit saya.

35 jawaban



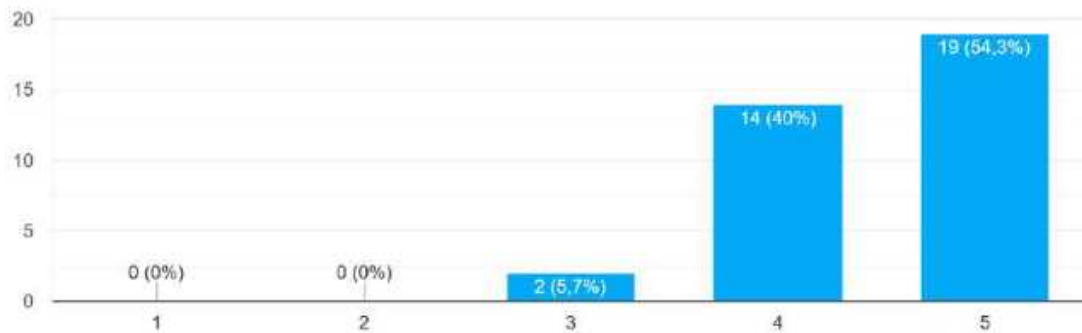
Pimpinan saya menyampaikan hasil pengukuran kinerja kepada staf.

35 jawaban



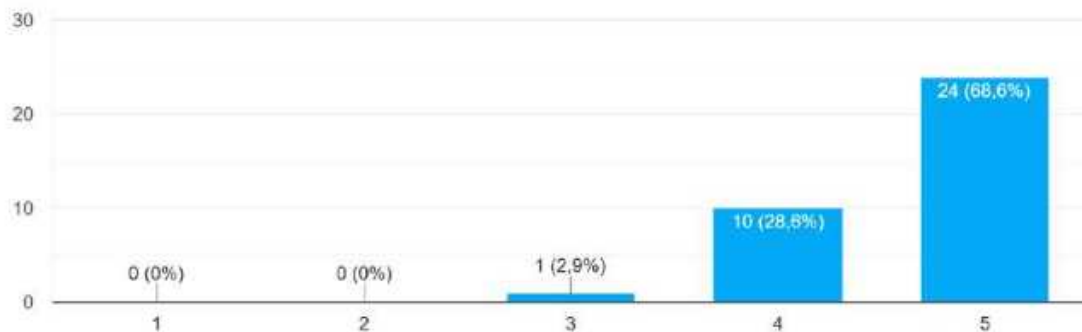
Saya merasa hasil pengukuran kinerja mencerminkan kondisi kerja kami.

35 jawaban



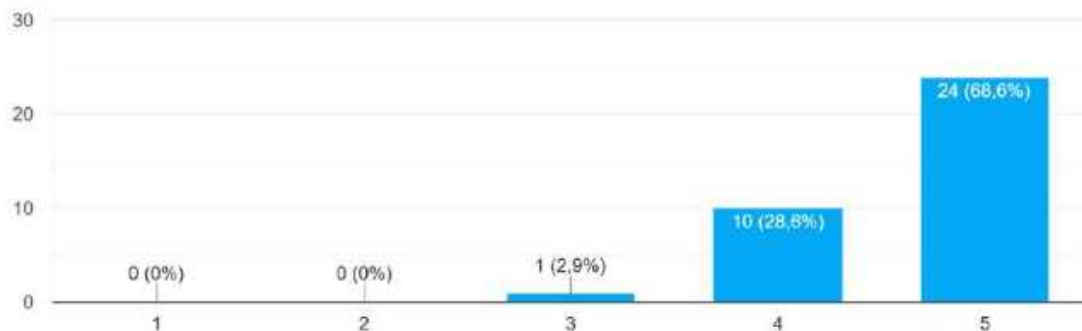
Saya terdorong untuk meningkatkan kinerja berdasarkan hasil pengukuran.

35 jawaban



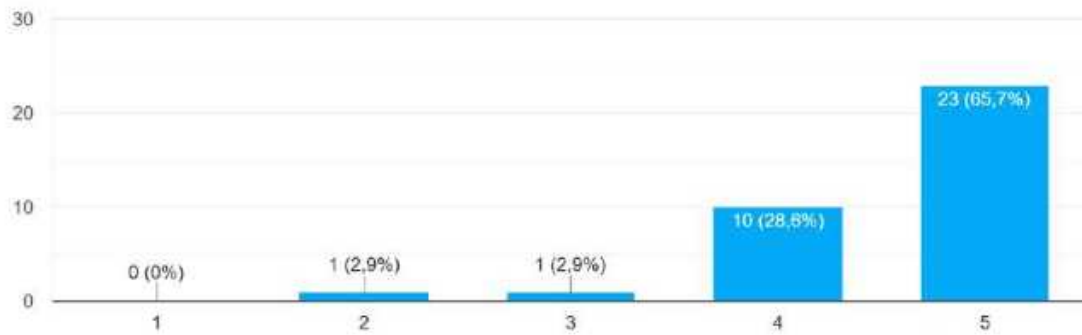
Saya mengetahui siapa yang bertanggung jawab terhadap pelaporan kinerja.

35 jawaban



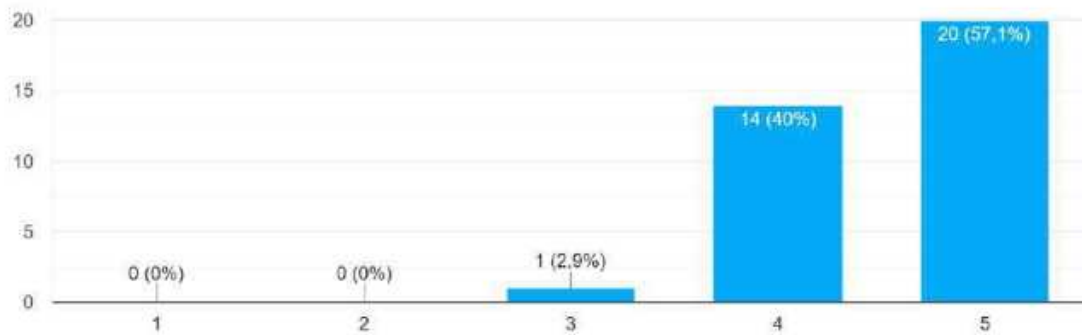
Saya merasa terlibat dalam proses evaluasi kinerja di unit saya.

35 jawaban



Saya berinisiatif menyampaikan ide untuk perbaikan kinerja.

35 jawaban



Apa kendala utama dalam memahami dan memanfaatkan hasil pengukuran kinerja?

35 jawaban



Apa saran Anda agar pegawai lebih peduli terhadap hasil pengukuran kinerja?

35 jawaban

